



Katalog BPS : 8403001

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

Occupancy Rate of Hotel Room

2010



BADAN PUSAT STATISTIK

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL 2010

OCCUPANCY RATE OF HOTEL ROOM 2010

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 8403001

ISSN : 0216-5015

Nomor Publikasi / *Publication Number* : 06330.1102

Ukuran Buku / *Book Size* : 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 90 halaman / *pages*

Gambar Kulit / *Art Designer* :

Subdit. Statistik Pariwisata / *Tourism Statistics Division*

Diterbitkan Oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS-Statistics Indonesia

Dicetak Oleh / *Printed by* :

Badan Pusat Statistik, Bagian Penggandaan

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May cited with reference to source

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL 2010
OCCUPANCY RATE OF HOTEL ROOM 2010

TIM PENYUSUN /COMPILING TEAM

Penanggung Jawab Umum / : Adi Lumaksono
General in Charge

Penanggung Jawab Teknis / : Eko Marsoro
Technical in Charge Tedjo Sujono

Editor/ : Eko Marsoro
Editor Tedjo Sujono

Penulis/ : Wiwit Puji Sulistiyani
Writer

Pengolah Data/Penyiapan Draft/ : Tedjo Sujono
Data Processing by/Draft Design Wiwit Puji Sulistiyani

KATA PENGANTAR

Publikasi **Tingkat Penghunian Kamar Hotel Tahun 2010** merupakan publikasi tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI). Data tingkat penghunian kamar (TPK) hotel yang disajikan dalam publikasi ini merupakan TPK hotel nasional, sedangkan data TPK hotel provinsi diterbitkan dalam publikasi masing-masing BPS Provinsi.

Publikasi ini selain memuat data TPK hotel juga beberapa data lain, seperti jumlah tamu menginap, malam kamar terjual, malam tamu menginap, dan rata-rata lama tamu menginap. Data yang disajikan berasal dari hasil Survei Hotel Bulanan menggunakan Daftar VHT-S yang setiap bulan diisi langsung oleh pihak manajemen hotel.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan pengumpulan data hotel, utamanya pihak manajemen hotel, jajaran Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), dan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI).

Saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan untuk pengembangan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Jakarta, Juni 2011
Kepala Badan Pusat Statistik

Rusman Heriawan

FOREWORD

*The publication of **Occupancy Rate of Hotel Room, 2010** is an annual publication compiled by BPS-Statistics Indonesia. Data presented in this publication are the room occupancy rates for national figures. The detail figures by province have been covered in the publication of the BPS Provincial Offices.*

This Publication contains the data of room occupancy rate and some other data such as number of staying guests, room nights sold, guest nights, and average length of stay per guest. The data is obtained from the result of hotel survey with VHT-S form which is filled directly by hotel managements every month.

We are grateful and thank to all institutions which have supported in collecting the data, especially to the hotel management, rank of Ministry of Culture and Tourism, Regional Tourism Agency (Diparda), and Indonesian Hotel and Restaurant Association (IHRA), which make this publication available.

Comments and constructive suggestions for improving this publication are appreciated. Hopefully, this publication will be useful.

Jakarta, June 2011

BPS - Statistics Indonesia

*Rusman Heriawan
Chief Statistician*

DAFTAR ISI/CONTENS

	Halaman/Page
KATA PENGANTAR	i
FOREWORD	iii
DAFTAR ISI/CONTENS	v-vi
DAFTAR GRAFIK/LIST OF FIGURE	vii-viii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE	ix-xi
I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION	1-2
II. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN/SCOPE AND COVERAGE	3
III. CARA PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA/DATA COLLECTION AND PROCESSING METHOD	3
IV. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI/CONCEPTS AND DEFINITIONS	5
V. PENYAJIAN DATA/DATA PRESENTATION	8
VI. PENERIMAAN LAPORAN VHT-S/VHT-S QUESTIONNAIRE REPORTS ACCEPTANCE	9
VII. ULASAN SINGKAT/HIGHLIGHT	10
1. KEADAAN HOTEL BERBINTANG/CLASSIFIED HOTEL	10
a. Tingkat Penghunian Kamar/Room Occupancy Rate	10
b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur/Bed Occupancy Rate	11
c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)/Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)	12
d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing/Average Length of Stay of Foreign Guest (ALS-F)	13
e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri/Average Length of Stay of Indonesian Guest (ALS-I)	14
f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri/The Number of Foreign and Indonesian Guest	16
g. Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai/The Number of Room Night Occupied	18
h. Banyaknya Malam Tamu Menginap/The Number of Staying Guest	19
i. Rata-rata Tamu Per Kamar/Guest Per Room (GPR)	20

2.	KEADAAN USAHA AKOMODASI LAINNYA/ <i>NON CLASSIFIED HOTEL</i>	21
a.	Tingkat Penghunian Kamar/ <i>Room Occupancy Rate</i>	21
b.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur/ <i>Bed Occupancy Rate</i>	22
c.	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)/ <i>Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)</i>	23
d.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing/ <i>Average Length of Stay of Foreign Guest</i>	25
e.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri/ <i>Average Length of Stay of Indonesian Guest</i>	26
f.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri/ <i>The Number of Foreign and Indonesian Guest</i>	28
g.	Banyaknya Malam Kamar Yang Terpakai/ <i>The Number of Room Night Occupied</i>	30
h.	Banyaknya Malam Tamu yang Menginap/ <i>The Number of Staying Gues</i>	31
i.	Rata-rata Tamu Per Kamar/ <i>Guest per Room (GPR)</i>	32

DAFTAR GRAFIK / LIST OF FIGURE

Grafik 1.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang 2009-2010	10
<i>Figure 1.</i>	<i>Room Occupancy Rate in Classified Hotel, 2009-2010</i>	<i>10</i>
Grafik 2.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang, 2009-2010	13
<i>Figure 2.</i>	<i>Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest) in Classified Hotel, 2009-2010</i>	<i>13</i>
Grafik 3.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang Tahun 2009-2010	14
<i>Figure 3.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Classified Hotel, 2009-2010</i>	<i>14</i>
Grafik 4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Pada Hotel Berbintang Tahun 2009-2010	15
<i>Figure 4.</i>	<i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in Classified Hotel, 2009-2010</i>	<i>15</i>
Grafik 5.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang, Tahun 2009-2010	16
<i>Figure 5.</i>	<i>The Number of Foreign and Indonesian Guest in Classified Hotel, 2009-2010 ..</i>	<i>16</i>
Grafik 6.	Rata-rata Tamu per Kamar pada Hotel Berbintang, Tahun 2009-2010	20
<i>Figure 6.</i>	<i>Guest per Room in Classified Hotel, 2009-2010</i>	<i>20</i>
Grafik 7.	Tingkat Penghunian Kamar Usaha Akomodasi Lainnya, Tahun 2009-2010	21
<i>Figure 7.</i>	<i>Room Occupancy Rate in Non Classified Hotel, 2009-2010</i>	<i>21</i>
Grafik 8.	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) pada Usaha Akomodasi Lainnya, Tahun 2009-2010	24
<i>Figure 8.</i>	<i>Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest) in Non Classified Hotel, 2009-2010</i>	<i>24</i>
Grafik 9.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Usaha Akomodasi Lainnya, Tahun 2009-2010	26
<i>Figure 9.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Non Classified Hotel, 2009-2010</i>	<i>26</i>
Grafik 10.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Usaha Akomodasi Lainnya, Tahun 2009-2010	27
<i>Figure 10.</i>	<i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in Non Classified Hotel, 2009-2010</i>	<i>27</i>

Grafik 11.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya, 2009-2010	29
<i>Figure 11.</i>	<i>The Number of Foreign and Indonesian Guest in Non Classified Hotel, 2009-2010</i>	<i>29</i>
Grafik 12.	Rata-rata Tamu per Kamar pada Usaha Akomodasi Lainnya, 2009-2010	32
<i>Figure 12.</i>	<i>Guest per Room in Non Classified Hotel, 2009-2010</i>	<i>32</i>

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

Tabel 1.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2009-2010	35
<i>Table 1.</i>	<i>Room Occupancy Rate in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2009-2010</i>	<i>35</i>
Tabel 2.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2009-2010	37
<i>Table 2.</i>	<i>Bed Occupancy Rate in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2009-2010</i>	<i>37</i>
Tabel 3.	Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri) pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2009-2010	39
<i>Table 3.</i>	<i>Average Length of Stay of Guest (Foreign and Indonesian) in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2009-2010</i>	<i>39</i>
Tabel 4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2009-2010	41
<i>Table 4.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2009-2010</i>	<i>41</i>
Tabel 5.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2009-2010	43
<i>Table 5.</i>	<i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2009-2010</i>	<i>43</i>
Tabel 6a.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2009-2010	45
<i>Table 6a.</i>	<i>Number of Guest (Foreign and Indonesian) Visiting Classified Hotels by Province and Hotel Class, 2009-2010</i>	<i>45</i>
Tabel 6b.	Persentase Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2009-2010	51
<i>Table 6b.</i>	<i>Percentage of Guest (Foreign and Indonesian) Visiting Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2009-2010</i>	<i>51</i>

Tabel 7.	Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2009-2010	57
<i>Table 7.</i>	<i>Number of Room Night Occupied in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2009-2010</i>	<i>57</i>
Tabel 8.	Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2009-2010	59
<i>Table 8.</i>	<i>Number of Guest Night (GN) in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2009-2010</i>	<i>59</i>
Tabel 9.	Rata-rata Tamu Per Kamar pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Provinsi dan Kelas Hotel, Tahun 2009-2010	61
<i>Table 9.</i>	<i>Guest Per Room (GPR) in Classified Hotel by Province and Hotel Class, 2009-2010</i>	<i>61</i>
Tabel 10.	Tingkat Penghunian Kamar Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2009-2010	63
<i>Table 10.</i>	<i>Room Occupancy Rate in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2009-2010</i>	<i>63</i>
Tabel 11.	Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2009-2010	64
<i>Table 11.</i>	<i>Bed Occupancy Rate in Non Classified Hotel By Province and Room Group, 2009-2010</i>	<i>64</i>
Tabel 12.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2009-2010	65
<i>Table 12.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign and Indonesian Guest In Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2009-2010</i>	<i>65</i>
Tabel 13.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2009-2010	66
<i>Table 13.</i>	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2009-2010</i>	<i>66</i>

Tabel 14.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2009-2010....	67
<i>Table 14.</i>	<i>Average Length of Stay of Indonesian Guest in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2009-2010</i>	<i>67</i>
Tabel 15a.	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2009-2010	68
<i>Table 15a.</i>	<i>Number of Foreign and Indonesian Guest Visiting Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2009-2010</i>	<i>68</i>
Tabel 15b.	Persentase Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2009-2010 ...	71
<i>Table 15b.</i>	<i>Percentage of Foreign and Indonesian Guest Visiting Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2009-2010</i>	<i>71</i>
Tabel 16.	Banyaknya Malam Kamar yang Terpakai pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2009-2010	74
<i>Table 16.</i>	<i>Number of Room Night (RN) Occupied in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2009 -2010</i>	<i>74</i>
Tabel 17.	Banyaknya Malam Tamu Menginap pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2009-2010	75
<i>Table 17.</i>	<i>Number of Guest Night (GN) in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2009-2010</i>	<i>75</i>
Tabel 18.	Rata-rata Tamu Per Kamar pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Provinsi dan Kelompok Kamar, Tahun 2009-2010	76
<i>Table 18.</i>	<i>Guest Per Room (GPR) in Non Classified Hotel by Province and Room Group, 2009-2010</i>	<i>76</i>

I. PENDAHULUAN

Pariwisata mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Peranan pariwisata sebagai penggerak pembangunan ekonomi cukup dominan dalam meningkatkan pendapatan nasional, penciptaan lapangan kerja, dan kesempatan berusaha yang pada gilirannya akan terjadi pemerataan pendapatan serta akan lebih memperkenalkan seni budaya dan keindahan alam Indonesia.

Bagi Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang besar, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan, dengan pemasukan devisa yang cukup memadai. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah telah berusaha mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu tentang pariwisata.

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Indonesia mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir dan mencapai jumlah kunjungan tertinggi pada tahun 2010 sebesar 7.002.944, sedangkan wisatawan nusantara terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini perlu diimbangi antara lain dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi tersebut.

I. INTRODUCTION

Tourism has an important and strategic role in national development. The role of tourism as a driver of economic development is quite dominant in increasing national income, job creation, and business opportunities which in turn will occur and the distribution of income will introduce more arts and culture and beauty of Indonesia.

Indonesia has a huge potential of tourism that is expected to become one of the reliable development forces with a sufficiently appropriate foreign exchange earnings. In order to achieve those objectives, the government has endeavored to issue various integrated policies in the tourism fields.

International tourist who visit Indonesia experienced a fluctuation and reached the highest number of visitor in 2010 as much as 7.002.944. Meanwhile domestic tourist increased every year. As a consequence, it is necessarily to increase the availability of hotel room and other accommodation so that there is no unstable condition between supply and demand of hotel room or accommodation.

Selama tahun 2010, jumlah wisman yang datang ke Indonesia mencapai 7.002.944 kunjungan, sedangkan pada tahun 2009 sebanyak 6.323.730 kunjungan, berarti meningkat sebanyak 679.214 orang atau sekitar 10,74 persen. Adapun banyaknya perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) tercatat sebesar 229,7 juta perjalanan pada tahun 2009 dan 234,4 juta perjalanan pada tahun 2010.

Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel/akomodasi, jumlah kamar yang terjual/digunakan, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel atau akomodasi lainnya. Data tersebut di atas sebagian besar tersedia di dalam publikasi statistik perhotelan tahun 2010 ini sehingga dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah atau swasta, maupun para pengusaha hotel/akomodasi untuk menentukan kebijakan di dalam usaha mereka.

Pengumpulan data statistik perhotelan ini didasarkan pada daftar alamat hotel yang tersedia dari hasil kegiatan inventarisasi akomodasi baik yang dilakukan oleh BPS maupun Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), dan diperbaharui setiap tahun sehingga data yang disajikan diharapkan menggambarkan keadaan/situasi terakhir dari usaha akomodasi yang ada.

During 2010 the number of international tourists visiting Indonesia has reached a total of 7,002,944 whereas in 2009 the number was 6,323,730. This means that there was an increase of 679,214 visitors or 10.74 percent. Furthermore, the number of domestic tourist reached 229.7 million in 2009 and 234.4 million in 2010.

The development of the hotel industry can be figured out by observing the indicators on the occupancy rate of hotel rooms, the number of the rooms' rented/used, the average length of stay of the guests and the increase in the number of hotels or other accommodations. Data related to the above matters are mostly presented in this hotel statistics publication 2010, so that it can be used as a basis, both for the government as well as non-government institution, particularly for hotel entrepreneurs, to set their policies in promoting their business.

The collection of these hotel statistical data was based on the address list of hotels obtained from the listing of accommodations conducted by the Statistics Indonesia as well as by the Regional reflect the latest situation/condition of existing hotel establishment. Tourism Agency (Diparda), which are up-dated each year in order to record any changes in the number of accommodations, the number of rooms and beds available, so that the data presented really reflect the latest situation/condition of existing hotel establishment.

Pada publikasi ini, akomodasi dibedakan atas dua golongan besar yaitu hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya. Pada usaha akomodasi lainnya ini mencakup usaha hotel melati, wisma, pondok, dan losmen.

II. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Dalam publikasi perhotelan tahun 2010 ini data mengenai tingkat penghunian kamar yang dikumpulkan mencakup:

1. Seluruh hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah Indonesia, berdasarkan hasil klasifikasi hotel yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Daerah.
2. Hotel nonbintang dan akomodasi lainnya di seluruh wilayah Indonesia, yang dicacah secara sampel.

III. CARA PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Seperti tahun-tahun sebelumnya, maka pelaksanaan pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh para petugas BPS Daerah, baik BPS Provinsi, Kabupaten, maupun Kota yang ada di seluruh Indonesia dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel atau akomodasi lainnya seperti yang tertera dalam ruang lingkup dan cakupan pada setiap awal bulan. Memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/akomodasi yang

In this publication, the type of accommodation divided into two : namely the classified hotels (stared hotels) and non classified hotels, including the other accommodations such as guesthouses, boardinghouses, motels, hostels, bungalows and pensions.

II. SCOPE AND COVERAGE

In this 2010 hotel statistics publication, the data collected on the room occupancy rates covering:

1. *All the existing classified hotels throughout Indonesia, based on hotel classification list, conducted by the Regional Tourism Agency.*
2. *Non-classified hotels as well as other accommodations throughout Indonesia, which are observed on selected sample.*

III. DATA COLLECTION AND PROCESSING METHOD

As the previous years, the implementation of this statistical data collection was conducted by the officials of the Regional Statistics Officers, both the Provincial and Regency Offices throughout Indonesia by the following way:

1. *Visiting all hotels or other accommodations as mentioned in the scope and coverage at the beginning of every month. Giving VHT-S questionnaires to be filled out by the hotel owners/managers and collecting the*

bersangkutan, dan mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.

2. Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan ditandatangani oleh manager hotel, diperiksa oleh petugas BPS Kabupaten/Kota, lalu dikirim ke BPS Provinsi untuk diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S terutama mengenai:

- 1) Kelengkapan isian
- 2) Kebenaran isian
- 3) Konsistensi antar isian

Apabila terdapat kekeliruan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

b. Pengkodean

Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

c. Validasi

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan data yang bersih dari kesalahan.

questionnaires every beginning of the following month.

2. *All VHT-S questionnaires which have already been filled out and signed by hotel manager was checked by the data collector and then sent to the Provincial Office of Statistics, in order to be processed with the following phases :*

a. Editing

Conducting a reexamination of the VHT-S questionnaires, especially concerning:

- 1) *The completeness of filling-out*
- 2) *The correctness of filling-out*
- 3) *The consistency among the filling-out*

If there are errors, mistakes, inconsistencies or incompleteness in the filling-out of the questionnaire that cannot be edited, then these questionnaires will be sent back by data collector to the accommodation concerned.

b. Coding

After the editing process has been conducted, giving codes on the respective questionnaires, in order to be directly processed by computer, continues the processing activities.

c. Validation

After the computer has processed the data, there is still the possibility of several mistakes, which must be corrected in accordance with the stipulated validation rules, so that the data are really clean from errors.

d. Tabulasi

Setelah data bersih dari kesalahan, dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer. Hasil pengolahan berupa tabel-tabel dikirim ke Badan Pusat Statistik dalam bentuk *soft copy*, yang selanjutnya akan dilakukan penggabungan dengan provinsi lainnya.

IV. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI

1. **Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK)** adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100%.
2. **Tingkat Penghunian Tempat Tidur** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100%.
3. **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.
4. **a. Rata-rata lama tamu asing menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.

d. Tabulation

Only after the data are clean from errors, tabulated are done by the computer, in accordance with the already stipulated table forms. These results are sent to the BPS in the form of soft copy which will be combined with the results from other provinces.

IV. CONCEPTS AND DEFINITIONS

1. **Room Occupancy Rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room nights available, multiplied by 100%.
2. **Bed-Occupancy Rate** is the number of bed-nights used divided by the number bed-nights available, multiplied by 100%.
3. **Average Length of Stay (ALS)** is the number of bed-night used (guest-nights), divided by the number of guests coming to spend the night. This average length of stay is distinguished between the foreign and Indonesian guests.
4. **a. ALS of foreign guest** is the number of bed-nights used by foreign guests divided by the total number of foreign guest spent the night in the hotel.

b. Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.

5. **Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri** adalah perbandingan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

6. **Rata-rata Tamu Per Kamar (RTK)** adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni.

Penjelasan: RTK menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh:

RTK = 1,43, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,43 orang.

Catatan:

1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam.

1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam.

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam.

7. **Hotel** adalah Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang dikelola

b. ALS of Indonesian guest is the number of bed nights used by Indonesian guests, divided by the total number of domestic guests visiting the hotels.

5. **Foreign and Indonesian Guest Ratio** is the ratio between the foreign and the Indonesian guests.

6. **Guest Per Room (GPR)** is the ratio of guest-nights or bed-nights to room nights occupied. In other words the GPR shows the average number of guests occupying one room sold.

Example:

GPR = 1.4, means that the average sold room is occupied by 1.43 persons.

Note:

1 room-night = 1 room x 1 night

1 bed-night = 1 bed x 1 night

1 guest-night = 1 guest x 1 night

7. **Hotel** is an establishment using a building or a part of building that especially provided/reserved, where any person can stay, obtain food, service and use other facilities against payment. Restaurant that managed by hotel is the special characteristic of hotel. Hotel classification is determined by the Regional Tourism Agency.

langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).

8. **Hotel Berbintang** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Persyaratan tersebut antara lain mencakup:
- Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
 - Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*).
 - Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan.
 - Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik.
 - Jumlah kamar yang tersedia.
9. **Akomodasi Lainnya** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, di mana setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan dan memperoleh pelayanan serta menggunakan

8. **Classified Hotel** is an establishment using a building or a part of building that especially provided/reserved, that any person can stay, obtain food, service and use other facilities against payment, that has fulfilled the requirements as classified hotel which are determined by the Regional Tourism Agency.

Those requirements are:

- Physical requirement, such as location and condition of hotel.
- Service provided
- Manpower qualifications, such as education and employee's welfare.
- The Availability of Sport and other recreation facilities, such as tennis courts, swimming pools, discotheques.
- The number of room available.

9. **Non Classified Hotel** is an establishment using a building or a part of building that especially provided/ reserved, where any persons can stay, obtained food or not, service, and use other facilities against payment. Non-classified hotel is the hotel, which has not fulfilled the requirements as classified hotel, which are determined by the Regional Tourism Agency, such as youth hostel, home stay, and other non-classified hotel.

fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi lainnya meliputi: hotel melati yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan sebagai hotel ber-bintang seperti yang ditentukan Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), penginapan remaja, pondok wisata, dan jasa akomodasi lainnya.

- **Hotel Melati/Losmen/Penginapan**

adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.

- **Penginapan Remaja**

adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

- **Pondok Wisata**

adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

- **Jasa Akomodasi Lainnya**

adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk pada hotel melati, penginapan remaja dan pondok wisata misalnya wisma.

- **Jasmine Hotel/Pension**

Jasmine Hotel/Pension is a kind of accommodation, which managed commercially by using a building or a part of building where any person can stay against payment.

- **Youth Hostel**

Youth Hostel is a kind of accommodation provided for teenager who doing tourism activities for recreation, spread acknowledgment/ experience of trip.

- **Home Stay**

Home Stay is a kind of accommodation using part of building/house provided/reserved, where any person can stay against payment.

- **Other non classified hotel**

Other non classified hotel is a kind of accommodation, other than pension, youth hostel, and home stay, like wisma.

V. PENYAJIAN DATA

Seperti disebutkan pada penjelasan ruang lingkup dan cakupan, penyajian data mengenai hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya meliputi 33 provinsi di Indonesia. Tabel-tabel yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti rata-rata lama tamu menginap, jumlah tamu, jumlah malam kamar dan malam tamu, yang menggambarkan tingkat produktivitas hotel.

VI. PENERIMAAN LAPORAN VHT-S

Laporan VHT-S mengenai tingkat penghunian kamar yang diterima dan diolah dari setiap hotel terpilih merupakan laporan bulanan.

Catatan:

Pada tabel-tabel yang disajikan kemungkinan terdapat tanda yang mempunyai arti sebagai berikut:

- : tidak ada isian
- 0 : ada isian tapi kurang dari setengah digit angka terakhir
- * : angka perbaikan
- m.k : malam kamar
- m.t : malam tamu

V. DATA PRESENTATION

As already mentioned in scope and coverage that the data of classified hotels and non-classified hotels presented in this publication covers 33 provinces, throughout Indonesian territory. The presented tables, not only present the occupancy rate, but also other statistics, such as the average length of stay (ALS), total guests, total room night, guest night, which show the hotel productivity rate.

VI. VHT-S QUESTIONNAIRE REPORTS ACCEPTANCE

The VHT-S reports on room occupancy rate received from each selected hotel as respondent are based on the monthly reports.

Note:

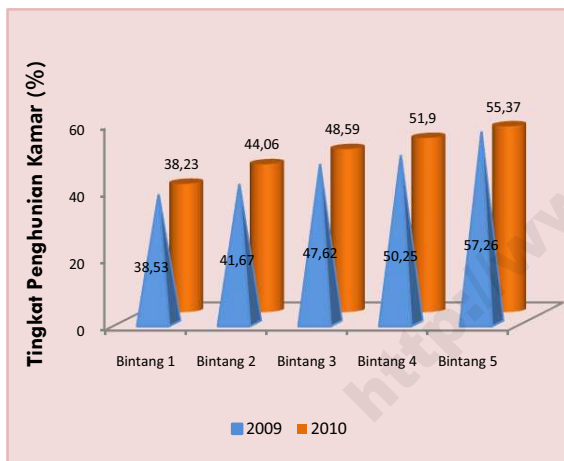
In the tables presented, there are sometimes sign having the following meanings:

- : *Data not exist*
- 0 : *Filled not available, but less than half of the unit used*
- * : *Improved/Revised figures*
- rn : *Room Night*
- gn : *Guest Night*

VII. ULASAN SINGKAT

1. Keadaan Hotel Berbintang a. Tingkat Penghunian Kamar

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang tahun 2010 secara keseluruhan mencapai 48,86 persen. Ini berarti rata-rata jumlah kamar yang dipakai setiap malam pada seluruh hotel berbintang tahun 2010 adalah 48,86 persen. Angka tersebut lebih tinggi 0,55 poin jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2009 (48,31 persen).



Grafik 1 : Tingkat Penghunian Kamar pada hotel berbintang, 2009-2010

Kenaikan TPK terjadi pada kelas hotel bintang 4, bintang 3, dan bintang 2, masing-masing naik sebesar 1,65 poin, 0,97 poin, dan 2,39 poin. Sedangkan penurunan terjadi pada kelas hotel bintang 5 dan bintang 1 dengan penurunan tertinggi terjadi di kelas hotel bintang 5, yaitu sebesar 1,89 poin.

VII. HIGHLIGHT

1. Classified Hotel a. Room Occupancy Rate

Table 1 presents that the room occupancy rate (ROC) in 2010 reached 48.86 percent. This means that in average of 48.86 percent of total room available was occupied during 2010. It was an increase of 0.55 point compared to 2009 (48.31 percent).



Figure 1 : Room Occupancy Rate in classified hotel, 2009-2010

The increasing of occupancy rate was experienced by four star hotels, three star hotels, and two star hotels, namely 1.65 point, 0.97 point, and 2.39 point. Meanwhile the decreasing of ROC was achieved in five star hotels and one star hotels, with the highest decrease was in five star hotels, namely 1.89 point.

Sementara itu, tingkat penghunian kamar tertinggi pada tahun 2010 terjadi di hotel bintang 5 yaitu 55,37 persen, sedangkan terendah pada hotel bintang 1 yaitu 38,23 persen.

Apabila dilihat menurut provinsi, tingkat penghunian kamar tertinggi tercatat di provinsi Gorontalo yang mencapai 76,61 persen, dan terendah di provinsi Kalimantan Tengah yang hanya mencapai 28,68 persen.

Secara nasional, terjadi kenaikan tingkat penghunian kamar di 18 provinsi jika dibandingkan dengan tingkat penghunian kamar tahun 2009, yaitu di provinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur

Tabel 2 menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur pada hotel berbintang. Berbeda dengan pemakaian kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, maka setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

Tingkat pemakaian tempat tidur pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 2,80 poin, yaitu dari 55,83 persen pada tahun 2009 menjadi 58,63 persen pada tahun 2010. Tingkat

In 2010 the highest room occupancy rate in 2010 was occurred in five star hotels, which reached 55.37 percent, and lowest one was in one star hotels which only reached 38.23 percent.

Viewed by province, the highest room occupancy rate was reached by hotels in Gorontalo, which recorded to 76.61 percent, and the lowest was experienced by hotels in Kalimantan Tengah which only reached 28.68 percent.

Generally, there were 18 provinces which experienced an increase of room occupancy rate compare to the year before, namely Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, and Papua.

b. Bed Occupancy Rate

Table 2 shows the percentage of bed occupied in classified hotels. Unlike hotel's room that can be used by one person or two persons, hotel's bed can only be used for only one person.

The bed occupancy rate in 2010 experienced a increase by 2.80 point that was from 55.83 percent in 2009 to 58.63 percent in 2010. The highest bed occupancy rate was occurred in five star hotels, namely 67.19 percent and the lowest bed occupancy rate was

pemakaian tempat tidur tertinggi pada hotel bintang 5 sebesar 67,19 persen dan terendah pada hotel bintang 1 sebesar 45,39 persen.

Apabila ditinjau menurut kelas hotel, kenaikan tingkat pemakaian tempat tidur terjadi pada semua kelas hotel bintang. Kenaikan tertinggi terjadi pada kelas hotel bintang 4, yaitu sebesar 4,54 poin (dari 60,97 persen pada tahun 2009 menjadi 65,51 persen pada tahun 2010).

Selanjutnya, jika dirinci menurut provinsi, tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi dicapai oleh provinsi Gorontalo yakni mencapai 83,90 persen. Sedangkan yang terendah adalah provinsi Kalimantan Tengah yakni 30,42 persen.

Secara keseluruhan kenaikan tingkat pemakaian tempat tidur terjadi di 20 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, dan Papua Barat.

c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)

Tabel 3 menggambarkan rata-rata lama menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada hotel berbintang. Rata-rata lama menginap tamu pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 0,02 hari yaitu dari 1,95 hari pada tahun 2009 menjadi 1,93 hari di tahun 2010.

in one star hotels, namely 45.39 percent.

Based on hotel classification, there was an increase of bed occupancy rate in all star hotels. The highest increase was in four star hotels, namely 4.54 point (from 60.97 percent in 2009 to 65.51 percent in 2010).

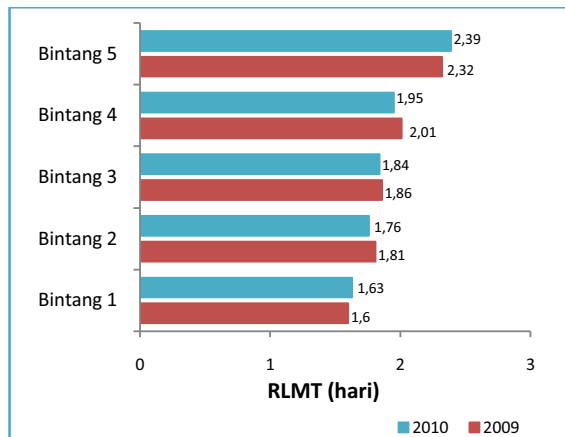
Then, viewed by province, the highest bed occupancy rate was experienced by hotels in Gorontalo which reached 83.90 percent. On the other hand, the lowest bed occupancy rate was experienced by hotels in Kalimantan Tengah which only reached 30.42 percent.

Generally, the increasing of bed occupancy rate in 2010 was occurred in 20 provinces, namely, Aceh, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, and Papua Barat.

c. Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)

Table 3 shows the average length of stay (ALS) of foreign and Indonesian guests in classified hotels. The ALS in 2010 decreased by 0.02 night over 2009, that was from 1.95 nights in 2009 to 1.93 nights in 2010.

Jika dirinci menurut provinsi, rata-rata lama menginap tamu terlama di provinsi Bali yaitu mencapai 3,15 hari, dan terendah di provinsi Sulawesi Tengah yaitu 1,45 hari.



Grafik 2 : Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Berbintang 2009-2010

Secara keseluruhan penurunan rata-rata lama menginap tamu terjadi di 21 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, dan Papua Barat.

d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing

Rata-rata lama menginap tamu asing mengalami penurunan 0,06 hari yaitu dari 2,70 hari pada tahun 2009 menjadi 2,64 hari pada tahun 2010.

Viewed by province, the highest ALS was occurred hotels in Bali, namely 3.15 nights and the lowest was achieved by hotels in Sulawesi Tengah, that only 1.45 nights.

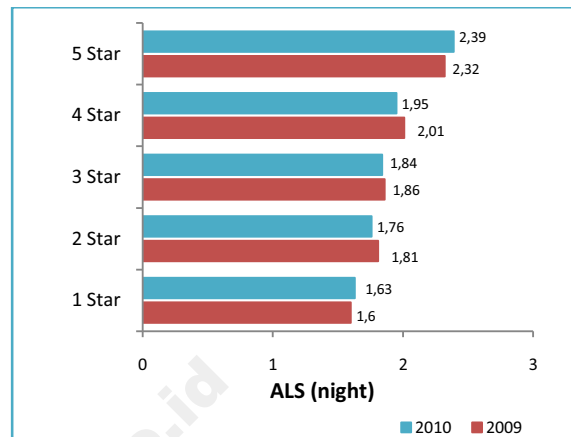


Figure 2 : Average Length of Stay of Guest in Classified Hotel, 2009-2010

Generally, 21 provinces in Indonesia experienced a decreased of ALS, namely Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, dan Papua Barat.

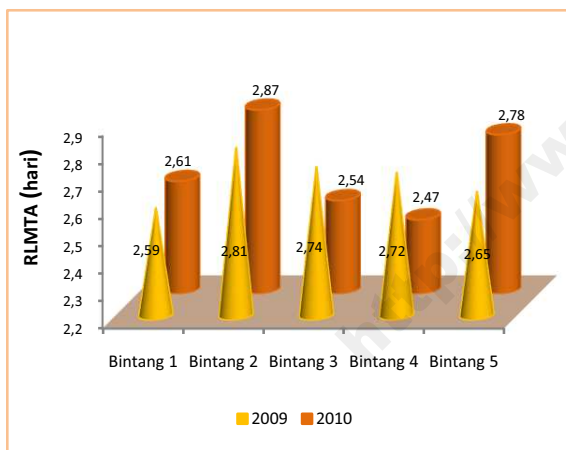
d. Average Length of Stay of Foreign Guest (ALS-F)

The ALS-F was experienced a decrease of 0.06 nights, namely from 2.70 nights in 2009 to 2.64 nights in 2010.

Kondisi ini terjadi karena rata-rata lama menginap tamu asing untuk hotel bintang 4 dan bintang 3 pada tahun 2010 mengalami penurunan.

Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu asing terlama terjadi pada hotel bintang 2 yaitu 2,87 hari dan terendah tercatat pada hotel bintang 4 sebesar 2,47 hari

Selanjutnya dilihat menurut provinsi, rata-rata lama menginap tamu asing tertinggi di provinsi Sulawesi Utara yaitu 4,91 hari, naik sebesar 0,26 hari bila dibandingkan dengan tahun 2009, dan yang terendah di provinsi Kalimantan Tengah yaitu hanya 1,28 hari.



Grafik 3 : Rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang, 2009-2010

e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri

Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tahun 2010 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 1,74 hari.

This figure reflected the decreasing of ALS-I in four class hotels and three class hotels in 2010.

Then, the highest ALS-F was occurred in two star hotels which reached 2.87 nights and the lowest ALS-F was recorded in four star hotels which only reached 2.47 nights.

Viewed by province, the highest ALS-F was happened in Sulawesi Utara which reached 4.91 nights. It showed an increase of 0.26 nights over 2009. Meanwhile the lowest ALS-F was achieved by hotels in Kalimantan Tengah, which only reached 1.28 nights.

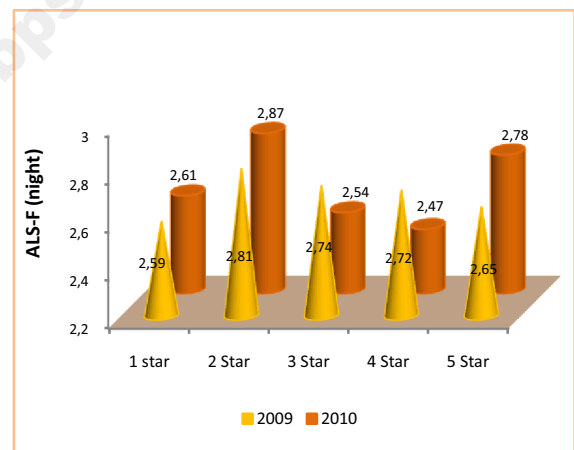


Figure 3 : Average length of stay of foreign guest in classified hotel, 2009-2010

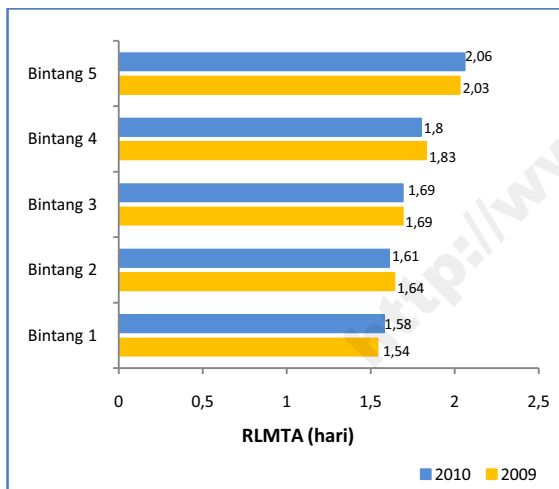
e. Average Length of Stay of Indonesian Guest (ALS-I)

In 2010, the ALS-I unchanged from the previous year, amounting 1.74 day.

Kondisi ini terjadi karena rata-rata lama menginap tamu dalam negeri untuk hotel bintang 5 dan bintang 1 mengalami kenaikan, sedangkan hotel bintang 4 dan bintang 2 mengalami penurunan.

Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tertinggi terjadi pada kelas hotel bintang 5 yaitu 2,06 hari dan terendah pada kelas hotel bintang 1 yaitu 1,58 hari.

Dilihat menurut provinsi, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tertinggi di provinsi Bali yakni mencapai 3,25 hari, dan terendah di provinsi Sumatera Utara yang hanya mencapai 1,43 hari.



Grafik 4 : Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada hotel berbintang, 2009-2010

This figure reflected the increasing of ALS-I in five class hotel and one class hotel, while the decreasing of ALS-I four class hotels and two class hotels.

While the highest ALS-I was achieved by five star hotels which reached 2.06 nights and the lowest ALS-I was achieved by one star hotels which reached 1.58 nights.

Viewed by province, the highest ALS-I was achieved by hotels in Bali, which reached 3.25 nights, and the lowest was in Sumatera Utara which only reached 1.43 nights.

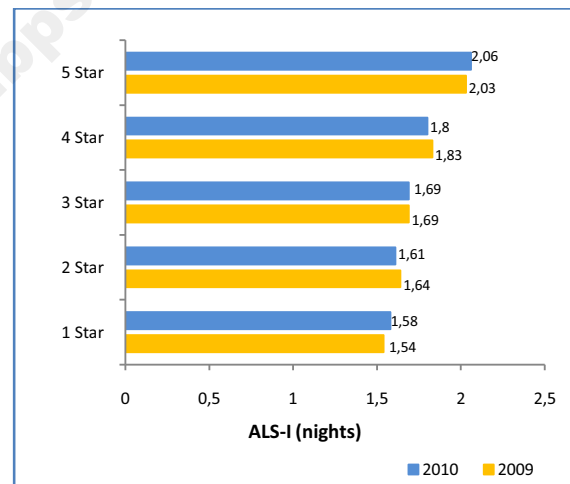


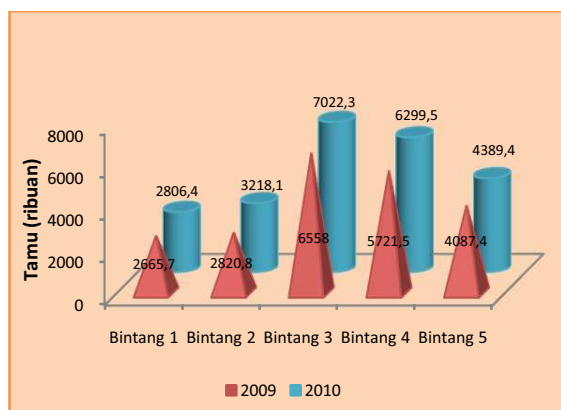
Figure 4 : Average length of stay of Indonesian guest in classified hotel, 2009-2010

f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri

Dari Tabel 6a terlihat bahwa pada tahun 2010 telah datang dan menginap sebanyak 23.735,7 ribu tamu pada hotel berbintang. Jumlah ini mengalami peningkatan 1.882,3 ribu tamu atau 8,61 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2009 yang mencapai 21.853,4 ribu tamu.

Tamu asing yang datang dan menginap selama tahun 2010 mencapai 5.175,5 ribu orang atau 21,80 persen dari keseluruhan tamu yang datang dan menginap. Jumlah ini meningkat sebesar 534,8 ribu orang atau 11,52 persen jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2009 yang mencapai 4.640,7 ribu orang.

Tamu dalam negeri yang datang dan menginap di hotel berbintang pada tahun 2010 tercatat sebanyak 18.560,2 ribu orang. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2009 yang sebesar 17.212,7 ribu orang, terjadi peningkatan sebesar 1.347,5 ribu orang atau naik 7,83 persen.



Grafik 5 : Jumlah tamu asing & dalam negeri pada hotel berbintang, 2009-2010

f. The Number of Foreign and Indonesian Guest

It can be seen from table 6a that the number of foreign and Indonesian guests who came and stayed in classified hotels in 2010 was recorded as much as 23,735.7 thousands. There was an increase of 1,882.3 thousands guests or 8.61 percent compared to that of in 2009 which only reached 21,853.4 thousands guests.

The number of foreign guests who came and stayed in classified hotels during 2010 reached 5,175.5 thousands guests or 21.80 percent to the total guests. There was an increase of 534.8 thousands guests or 11.52 percent compared to that in the year 2009 which only reached 4,640.7 thousands guests.

The number of Indonesian guests who came and stayed during 2010 in classified hotels was recorded 18,560.2 thousands guests compared to 2009 which reached 17,212.7 thousands guests, there was an increase of 1,347.5 thousands guests or increase by 7.83 percent.

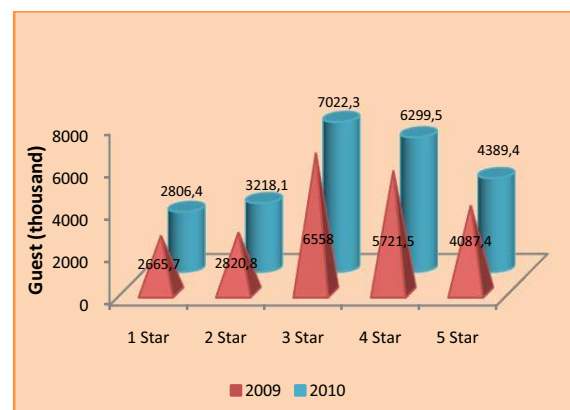


Figure 5: The number of foreign & Indonesian guest in classified hotel, 2009-2010

Bila dilihat dari urutan 5 provinsi yang terbanyak menerima tamu (asing + dalam negeri) pada hotel berbintang selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

1. DKI Jakarta sebanyak 4.815,3 ribu orang (20,29 persen dari total tamu) terdiri dari 882,9 ribu orang tamu asing dan 3.932,4 ribu orang tamu dalam negeri.
2. Bali sebanyak 3.131,3 ribu orang (13,19 persen dari total tamu) terdiri dari 2.413,5 ribu orang tamu asing dan 717,8 ribu orang tamu dalam negeri.
3. Jawa Barat sebanyak 3.057,9 ribu orang (12,88 persen dari total tamu) terdiri dari 156,6 ribu orang tamu asing dan 2.901,3 ribu orang tamu dalam negeri.
4. Jawa Timur sebanyak 3.048,9 ribu orang (12,85 persen dari total tamu) terdiri dari 411,2 ribu orang tamu asing dan 2.637,7 ribu orang tamu dalam negeri.
5. Jawa Tengah sebanyak 1.489,1 ribu orang (6,27 persen dari total tamu) terdiri dari 55,9 ribu orang tamu asing dan 1.433,2 ribu orang tamu dalam negeri.

Selanjutnya, jika dirinci menurut kelas hotel, jumlah tamu terbanyak ada pada hotel bintang 3 sebanyak 7.022,3 ribu orang (29,59 persen dari keseluruhan) yang terdiri dari 1.179,7 ribu orang tamu asing dan 5.842,6 ribu orang tamu dalam negeri. Jumlah tamu terendah terjadi pada kelas hotel bintang 1

If we specify five provinces which received the highest number of foreign and Indonesian guests in classified hotels are as follows:

1. *DKI Jakarta with 4,815.3 thousands persons (20.29 percent to the total guest) that consist of 882.9 thousands foreign guests and 3,932.4 thousands Indonesian guests.*
2. *Bali with 3,131.3 thousands persons (13.19 percent to the total guests) that consist of 2,413.5 thousands foreign guests and 717.8 thousands Indonesian guests.*
3. *Jawa Barat with 3,057.9 thousands persons (12.88 percent to the total guests) that consist of 156.6 thousands foreign guests and 2,901.3 thousands Indonesian guests.*
4. *Jawa Timur with 3,048.9 thousands persons (12.85 percent to the total guests) that consist of 411.2 thousands foreign guests and 2,637.7 thousands Indonesian guests.*
5. *Jawa Tengah with 1,489.1 thousands persons (6.27 percent to the total guests) that consist of 55.9 thousands foreign guests and 1433.2 thousands Indonesian guests.*

Then, based on hotel classification, the three star hotels received the highest number of guests, namely 7,022.3 thousands persons (29.59 percent to the total) that consists of 1,179.7 thousands foreign guests and 5,842.6 thousands Indonesian guests. The lowest number of guests was in one star hotels, namely

yaitu sebesar 2.806,4 ribu orang (11,82 persen dari keseluruhan kelas hotel). Bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2009, semua kelas hotel mengalami kenaikan jumlah tamu.

g. Banyaknya Malam Kamar Yang Terpakai

Salah satu produktivitas hotel dapat dilihat dari banyaknya kamar yang terjual atau terpakai setiap malam yang disebut malam kamar terpakai. Dari Tabel 7 terlihat bahwa jumlah malam kamar yang terjual selama tahun 2010 adalah sebesar 24.105.648 malam kamar (m.k.). Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2009, m.k yang terpakai pada tahun 2010 ini mengalami kenaikan sebesar 1.085.320 m.k. atau naik 4,71 persen.

Bila dilihat menurut kelas hotel, kenaikan terjadi pada semua hotel bintang, dengan kenaikan tertinggi terjadi di hotel bintang 2 yang mencapai 10,63 persen.

Dilihat per provinsi, provinsi yang mempunyai malam kamar terpakai terbesar adalah provinsi DKI Jakarta yaitu 5.172.625 m.k. atau naik 13,31 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2009 yang mencapai 4.564.910 m.k. Adapun yang mempunyai malam kamar terpakai terendah adalah provinsi Sulawesi Tenggara yang hanya mencapai 4.893 m.k. Angka tersebut lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 11.601 m.k.

2,806.4 thousands persons (11.82 percent to the total). Whereas, compared to the previous year, the increase of number of the visitors was in all star hotels..

g. The Number of Room Night Occupied

One of indicator of the hotel productivities was shown by the number of room night occupied. Table 7 shows the number of room night occupied during 2010 that accounted for 24,105,648 r.n. Compared to the year 2009, there was an increase of 1,085,320 r.n or increased by 4.71 percent.

Based on hotel classification, the increase was occurred in all star hotels, with the highest increase was in two star hotels namely 10.63 percent.

Viewed by province, DKI Jakarta was the province with the highest number of room night occupied that reached 5,172,625 r.n, or increased by 13.31 percent compared to the year 2009 that accounted for 4,564,910 r.n. Whereas, the lowest number of room night occupied was occurred in Sulawesi Tenggara that only reached 4,893 r.n. This figure is lower than that of in the previous year, that reached 11,601 r.n.

h. Banyaknya Malam Tamu Menginap

Tabel 8 juga menunjukkan perkembangan produktivitas dari hotel berbintang, yang digambarkan dari penjumlahan banyaknya tamu yang menginap setiap malam yang disebut malam tamu, selanjutnya dapat dihitung tingkat produktivitas tempat tidur atau disebut tingkat pemakaian tempat tidur dengan membandingkan jumlah malam tempat tidur terpakai terhadap malam tempat tidur yang tersedia.

Dari Tabel 8 terlihat bahwa banyaknya malam tamu tahun 2010 sebesar 45.917.137 malam tamu (m.t.). Angka ini naik 7,96 persen bila dibandingkan dengan tahun 2009 yang mencapai 42.533.130 m.t.

Dilihat gambaran per provinsi, malam tamu terbanyak adalah di Provinsi Bali yaitu 9.871.006 m.t. Angka ini naik 11,67 persen bila dibandingkan dengan tahun 2009 yang mencapai 8.839.564 m.t. Sedangkan malam tamu terendah terjadi di provinsi Sulawesi Tenggara, yang hanya mencapai 9.010 m.t. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2009 yang mencapai 16.695 m.t.

h. The Number of Staying Guest

Table 8 also shows the productivity of classified hotels, which constitutes the number of staying guests every night or guest night. Then, bed occupancy rate can be calculated by comparing the number of bed night used and the number of bed night available.

Table 8 shows that the number of staying guest during 2010 was 45,917,137 guest nights. This figure increased by 7.96 percent compared to 2009, which reached 42,533,130 guest nights.

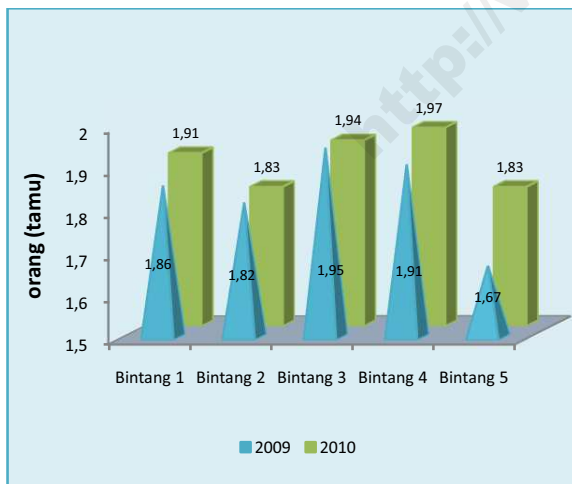
Viewed by province, the highest number of staying guests was achieved by hotels in Bali, which reached 9,871,006 guest nights. This figure increased by 11.67 percent compared to 2009 that reached 8,839,564 guest nights. Whereas the lowest number of staying guests was in Sulawesi Tenggara which only 9,010 guest nights. This figure was lower than that of in 2009 which reached 16,695 guest nights.

i. Rata- rata Tamu Per Kamar (RTK)

Dari Tabel 9 terlihat bahwa rata-rata tamu per kamar (RTK) pada tahun 2010 mencapai 1,90. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap kamar yang terjual rata-rata ditempati oleh 1,90 orang. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan keadaan tahun 2009 yang besarnya 1,85.

Dilihat menurut klasifikasi hotel, RTK tertinggi terjadi pada hotel bintang 4 yang mencapai 1,97. Sedangkan RTK terendah pada hotel bintang 5 dan bintang 2 sebesar 1,83.

Selanjutnya dilihat menurut provinsi memperlihatkan bahwa RTK tertinggi dicapai oleh provinsi Jawa Barat yang mencapai 2,23, dan terendah tercatat di provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 1,38.



Grafik 6 : Rata-rata tamu per kamar pada hotel berbintang, 2009-2010

i. Guest Per Room (GPR)

Table 9 shows Guest per Room (GPR) in 2010 which reached 1.90. It means that 1.90 persons occupied each room. This figure is higher than that of in 2009, which reached 1.85.

Based on hotel classification, the highest GPR was occurred in the four star hotels which reached 1.97. Whereas the lowest GPR was in five and two star which reached 1.83.

Then, viewed by province the highest GPR was achieved by hotels in Jawa Barat, which reached 2.23, and the lowest one was experienced, by hotels in Nusa Tenggara Timur, which only reached 1.38.

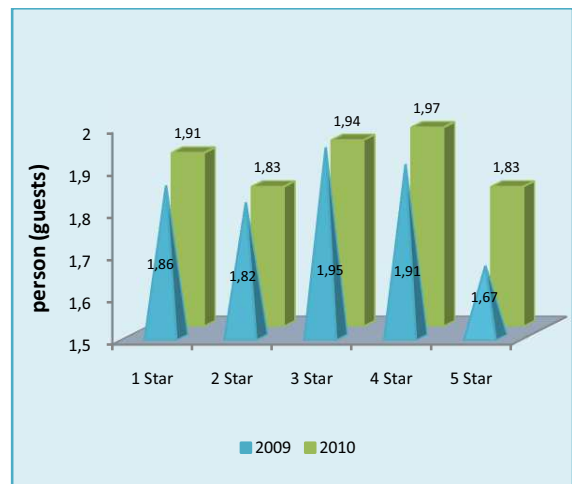


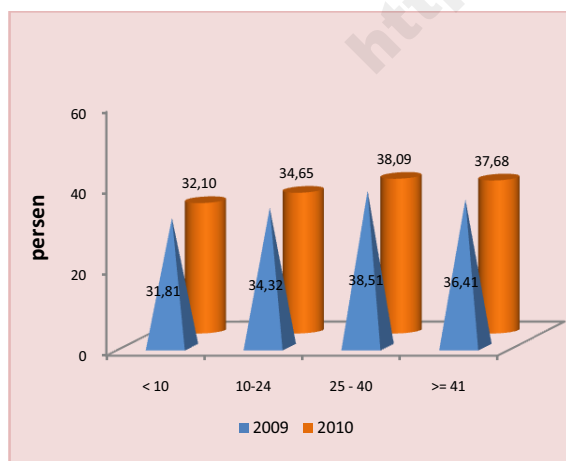
Figure 6 : Guest per room in classified hotel, 2009-2010

2. Keadaan Usaha Akomodasi Lainnya

a. Tingkat Penghunian Kamar

Tabel 10 menunjukkan bahwa tingkat penghunian kamar (TPK) tahun 2010 secara keseluruhan mencapai 35,98 persen yang berarti rata-rata 35,98 persen dari seluruh kamar hotel yang ada selalu dipakai setiap malam selama tahun 2010. Angka tersebut naik 0,42 poin yaitu dari 35,56 persen di tahun 2009 menjadi 35,98 persen di tahun 2010.

Bila dilihat dari kelompok kamar, kenaikan terjadi pada hampir semua kelompok kamar, kecuali kelompok kamar 25-40. Tingkat penghunian kamar terbesar pada tahun 2010 terjadi pada kelompok kamar 25-40 yaitu mencapai 38,09 persen. Angka ini turun 0,42 poin apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan TPK terendah terjadi pada kelompok kamar < 10 yaitu 32,10 persen.



Grafik 7 : Tingkat penghunian kamar pada usaha akomodasi lainnya, 2009-2010

2. Non Classified Hotel

a. Room Occupancy Rate

Table 10 shows that room occupancy in 2010 rates reached 35.98 percent. It means that on the average 35.98 percent of total room available was always occupied during 2010. This figure reflected an increasing of 0.42 point compared to the previous year namely from 35.56 percent in 2009 to 35.98 percent in 2010.

Based on type of hotel, the increasing of Room Occupancy Rate was occurred in almost all rooms group of hotel, except for 25-40 rooms group. The highest room occupancy rate in 2010 was achieved by 25-40 rooms group which reached 38.09 percent. It was decrease 0.42 point compared to the previous year. And the lowest room occupancy rate was in < 10 rooms group that only reached 32.10 percent.

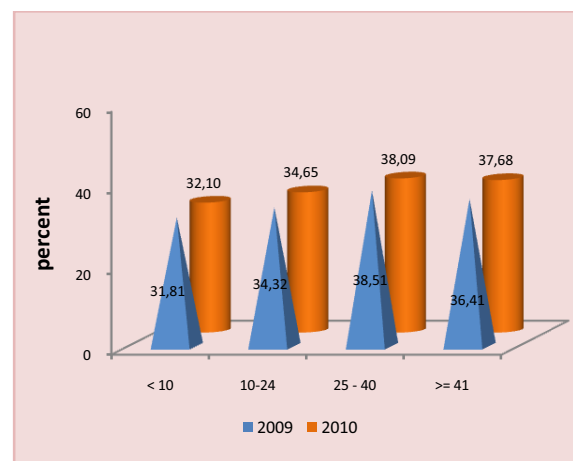


Figure 7 : Room occupancy rate in non classified hotel, 2009-2010

Sementara itu, jika dilihat menurut provinsi, untuk tingkat penghunian kamar tertinggi dicapai oleh provinsi DKI Jakarta yaitu 61,45 persen, dan terendah di provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu 18,77 persen.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kenaikan tingkat penghunian kamar terjadi di 19 provinsi yaitu provinsi Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Maluku, dan Papua Barat.

b. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur

Tabel 11 menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur pada usaha akomodasi lainnya. Berbeda dengan pemakaian kamar dimana setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, maka setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

Tingkat pemakaian tempat tidur pada tahun 2010 ini mengalami kenaikan 2,44 poin yaitu dari 37,25 persen pada tahun 2009 menjadi 39,69 persen di tahun 2010.

Sementara itu tingkat pemakaian tempat tidur terbesar pada tahun 2010 terjadi pada kelompok kamar ≥ 41 yaitu 42,69 persen dan yang terendah pada kelompok kamar < 10 yaitu

By province point of view, the highest room occupancy rate was achieved by hotels in DKI Jakarta, which reached 61.45 percent, and the lowest room occupancy rate was in Nusa Tenggara Timur which only reached 18.77 percent.

Compared to the previous year, the increasing of room occupancy rate was experienced in 19 provinces, namely Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Maluku, and Papua Barat.

b. Bed Occupancy Rate

Table 11 shows the percentage of bed occupied in the non classified (non-star) hotels. Unlike hotel's room, where one room can be used by one person or two persons, then for one hotel's bed can only be used for one person.

The bed occupancy rate in 2010 experienced a increase by 2.44 point, that was from 37.25 percent in 2009 to 39.69 percent in 2010.

The highest bed occupancy rate in 2010 was recorded by hotels with ≥ 41 rooms, that was 42.69 percent and the lowest one was in < 10 rooms group which only reached 34.44 percent. Moreover, based on type of hotel, the increasing of bed occupancy rate was occurred

34,44 persen. Apabila dilihat menurut kelompok kamar, kenaikan terjadi pada semua kelompok kamar, dimana kenaikan terbesar terjadi pada kelompok kamar <10, yaitu 3,36 poin (dari 31,08 persen pada tahun 2009 menjadi 34,44 persen pada tahun 2010).

Lebih lanjut, apabila dilihat menurut provinsi, tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi dicapai oleh provinsi DKI Jakarta sebesar 88,58 persen dan terendah di provinsi Nusa Tenggara Timur yakni 14,77 persen. Secara keseluruhan kenaikan tingkat pemakaian tempat tidur terjadi di 20 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Maluku, dan Papua Barat.

c. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Dalam Negeri)

Tabel 12 menggambarkan rata-rata lama menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada usaha akomodasi lainnya. Pada tahun 2010 rata-rata lama menginap tamu sebesar 1,60 hari, yang berarti ada kenaikan sebesar 0,04 hari bila dibandingkan dengan tahun 2009.

Jika rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu dalam negeri pada tahun 2010 ini dirinci menurut kelompok kamar, kenaikan

in all rooms group, with the highest increase was in <10 rooms group, namely 3.36 point (from 31.08 percent in 2009 to 34.44 percent in 2010).

By province, the highest bed occupancy rate was achieved by DKI Jakarta that reached 88.58 percent, and the lowest one was in hotels in Nusa Tenggara Timur which only reached 14.77 percent. In general, the increasing of bed occupancy rate was occurred in 20 provinces, namely Aceh, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Maluku, and Papua Barat.

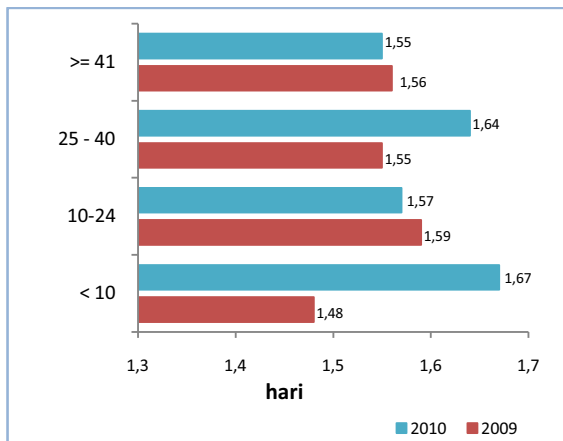
c. Average Length of Stay (Foreign and Indonesian Guest)

Table 12 shows the Average Length of Stay (ALS) of foreign and Indonesian guests in non classified hotels. In 2010, the ALS was reached 1.60 nights, that means there was an increase of 0.04 night compared to 2009.

Viewed by rooms group of hotel, the increasing of the ALS of foreign and Indonesian guests in 2010 was occurred in < 10 and 25-40 rooms group.

The highest ALS of foreign and Indonesian guests was in hotels with number of rooms < 10

terjadi pada kelompok kamar < 10 dan 25-40. Rata-rata lama menginap tamu terlama terlihat pada kelompok kamar < 10 yaitu 1,67 hari. Sedangkan yang terendah pada kelompok kamar ≥ 41 , yaitu sebesar 1,55 hari.



Grafik 8 : Rata-rata lama menginap tamu (asing dan dalam negeri) pada usaha akomodasi lainnya, 2009-2010

Apabila dilihat menurut provinsi, rata-rata lama menginap tamu terlama di provinsi Gorontalo yang mencapai 3.13 hari. Sedangkan rata-rata menginap tamu di provinsi Banten adalah yang terendah dibanding provinsi lainnya yaitu 1,11 hari.

Secara keseluruhan kenaikan rata-rata lama menginap tamu terjadi di 15 provinsi yaitu provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, dan Papua Barat.

that reached 1.67 nights, while the lowest one was in hotel with number of rooms ≥ 41 rooms, that was 1.55 nights.

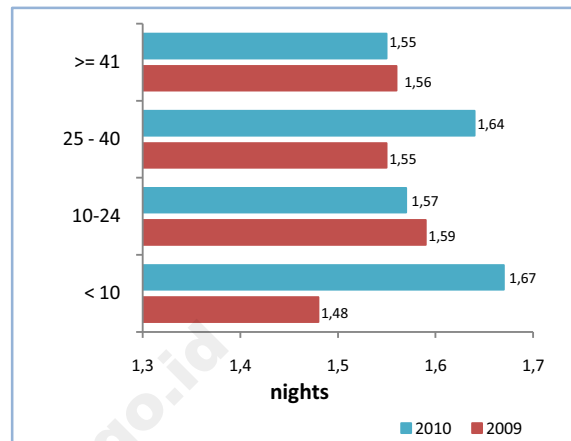


Figure 8: Average length of stay (foreign and Indonesian guest) in non classified hotel, 2009-2010

Viewed by province, hotels in Gorontalo had the highest ALS, which reached 3.13 nights. Whereas Banten had the lowest ALS that only reached 1.11 nights.

In general, the increasing of ALS was occurred in 15 provinces, namely Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, and Papua Barat.

d. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing

Rata-rata lama menginap tamu asing pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 0,05, yaitu dari 2,78 hari pada tahun 2009 menjadi 2,83. Jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu keseluruhan (asing dan Indonesia), rata-rata lama menginap tamu asing ini lebih tinggi.

Dirinci menurut kelompok kamar, kenaikan rata-rata menginap terjadi pada kelompok kamar, 10-24 dan 25-40 sebesar 1,49 hari dan 0,24 hari. Sedangkan pada kelompok kamar < 10 dan \geq 41, mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,54 hari dan 0,06 hari. Selanjutnya rata-rata lama menginap tamu asing terlama pada tahun 2010 terjadi pada kelompok kamar 10-24 yang mencapai 3,98 hari, sedangkan yang terendah pada kelompok kamar < 10 yaitu 1,70 hari.

Rata-rata lama menginap tamu asing terlama untuk usaha akomodasi lainnya terjadi di provinsi Kalimantan Timur yaitu mencapai 7,70 hari, sedangkan rata-rata lama menginap tamu terendah di provinsi Sulawesi Tengah yaitu 1,10 hari.

Secara keseluruhan rata-rata lama menginap tamu asing pada tahun 2010 mengalami kenaikan di 18 provinsi, yaitu di provinsi Sumatera Utara, Jambi, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat,

d. Average Length of Stay (ALS) of Foreign Guest

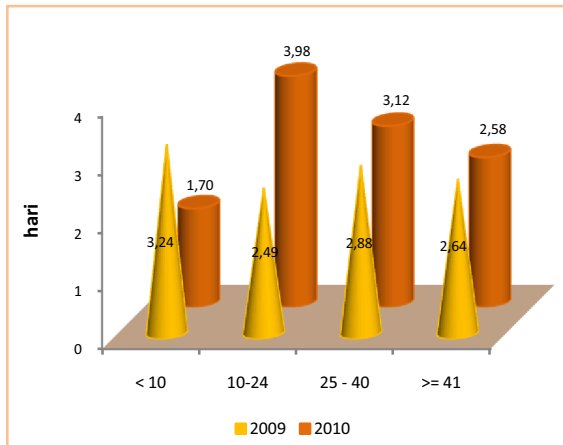
The ALS of foreign guest in 2010 increased by 0.05 nights, i.e. from 2.78 nights in 2009 to 2.83 nights. The ALS of foreign guests was higher than the ALS of foreign and Indonesia guests.

Viewed by rooms group of hotel, the increasing of ALS of foreign guests occurred in 10-24 and 25-40 room group that increased by 1.49 and 0.24 nights. Whereas the rooms group of <10 and \geq 41 rooms decreased as much as 1.54 and 0.06 night respectively. Then, the longest ALS of foreign guest in 2010 was achieved in hotels with 10-24 rooms that reached 3.98 nights, while the lowest one was in hotels with number of rooms <10 rooms, namely 1.70 nights.

The longest ALS of foreign guest in non classified hotel was shown by hotels in Kalimantan Timur that reached 7.70 nights. Whereas Sulawesi Tengah has the lowest ALS of foreign guest which only reached 1.10 nights.

In general, the increasing of ALS of foreign guests in 2010 was occurred in 18 provinces, namely Sumatera Utara, Jambi, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah,

Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Papua Barat.



Grafik 9 : Rata-rata lama menginap tamu asing pada usaha akomodasi lainnya, 2009-2010

e. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri

Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada tahun 2010 mencapai 1,52 hari, atau naik 0,02 hari bila di bandingkan dengan keadaan tahun 2009. Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri lebih kecil dari rata-rata lama menginap tamu keseluruhan (asing dan dalam negeri).

Jika dirinci menurut kelompok kamar, kenaikan rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada tahun 2010 terjadi pada kelompok kamar <10 dan 25-40 sebesar 0,33 dan 0,06, Sedangkan pada kelompok kamar 10-24 dan ≥ 41 , mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,1 hari dan 0,03 hari. Sementara itu

Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, and Papua Barat.

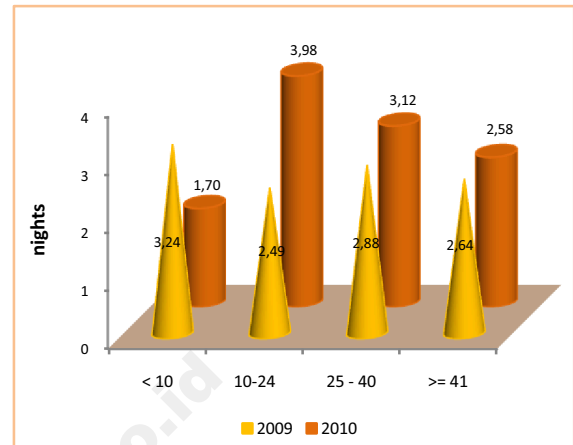


Figure 9 : Average length of stay of foreign guest in non classified hotel, 2009-2010

e. Average Length of Stay of Indonesian Guest (ALS-I)

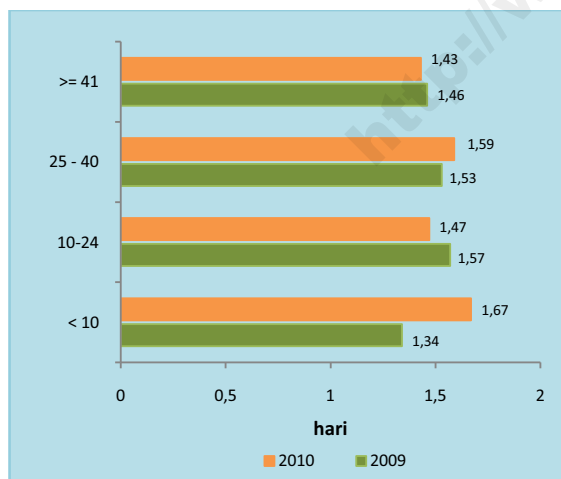
In 2010, the ALS-I reached 1.52 nights, or increased by 0.02 night compared to 2009. The ALS of Indonesian guest was lower than the ALS of foreign and Indonesia guest.

Viewed by rooms group of hotel, the increasing of ALS-I occurred in <10 and 25-40 room group that increased by 1.33 and 0.06 nights. Whereas the rooms group of 10-24 and ≥ 41 rooms decreased as much as 0.1 and 0.03 night respectively. The highest ALS of Indonesian guest in 2010 was achieved by hotels with <10 rooms that reached 1.67 nights, while the

rata-rata lama menginap tamu dalam negeri terlama pada tahun 2010 terjadi pada kelompok kamar <10 yaitu 1,67 hari, sedangkan yang terendah terjadi pada kelompok kamar ≥ 41 yaitu 1,43 hari.

Dilihat menurut provinsi, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri terlama terjadi di provinsi Gorontalo yang mencapai 3,13 hari, dan terendah di provinsi Banten sebesar 1,11 hari.

Secara keseluruhan kenaikan rata-rata lama menginap tamu dalam negeri terjadi di 15 provinsi, yaitu Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, dan Papua Barat.



Grafik 10 : Rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada usaha akomodasi lainnya 2009-2010

lowest one was in hotels with number of rooms ≥ 41 rooms, namely 1.43 nights.

Viewed by province, the longest of ALS-I was occurred in hotels in Gorontalo, namely 3.13 nights and the lowest one was in hotels in Banten, namely 1.11 nights.

In general, the increasing of ALS-I occurred in 15 provinces, namely Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, and Papua Barat.

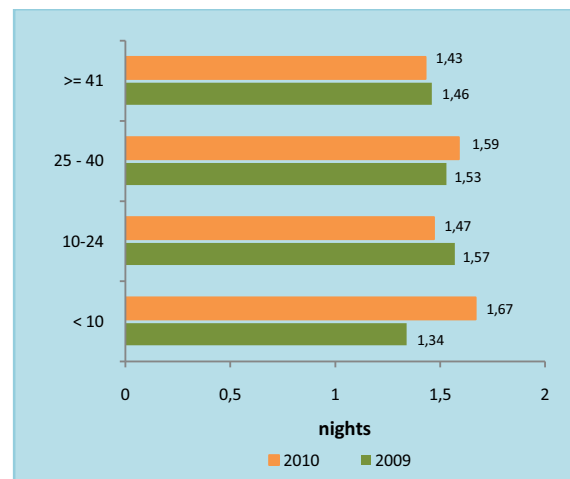


Figure 10 : Average Length of stay of Indonesian guest in non classified hotel, 2009-2010

f. Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri

Tabel 15a menunjukkan bahwa pada tahun 2010 tamu yang datang dan menginap sebanyak 29.762,4 ribu orang pada usaha akomodasi lainnya. Jumlah ini mengalami kenaikan sebanyak 2.770,7 ribu orang atau sekitar 10,26 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2009.

Jumlah tamu asing yang datang dan menginap pada tahun 2010 mencapai 1.736,9 ribu orang atau naik 41,86 persen bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2009 yang mencapai 1.224,4 ribu orang.

Adapun jumlah tamu dalam negeri yang datang dan menginap pada tahun 2010 tercatat 28.025,5 ribu orang yang berarti naik 8,76 persen bila dibanding tahun 2009 yang mencapai 25.767,3 ribu orang.

Bila diurutkan 5 provinsi yang terbanyak menerima tamu (asing dan dalam negeri) pada usaha akomodasi lainnya selama tahun 2010 adalah sebagai berikut:

1. Jawa Barat sebanyak 5.498,0 ribu orang (18,47 persen dari total tamu) terdiri dari 90,8 ribu orang tamu asing dan 5.407,2 ribu orang tamu dalam negeri.
2. Jawa Timur sebanyak 3.988,0 ribu orang (13,40 persen dari total tamu) terdiri dari 65,0 ribu orang tamu asing dan 3.923,0 ribu orang tamu dalam negeri.

f. The Number of Foreign and Indonesian Guest

Table 15a shows the number of guests who stayed in the non classified hotels in 2010, that accounted for 29,762.4 thousands persons. Compared to the year 2009, there was an increasing of 2,770.7 thousands persons or about 10.26 percent.

The number of foreign guests who came and stayed during 2010 reached 1,736.9 thousands persons or increased by 41.86 percent compared to the figure in 2009 that reached 1,224.4 thousands persons.

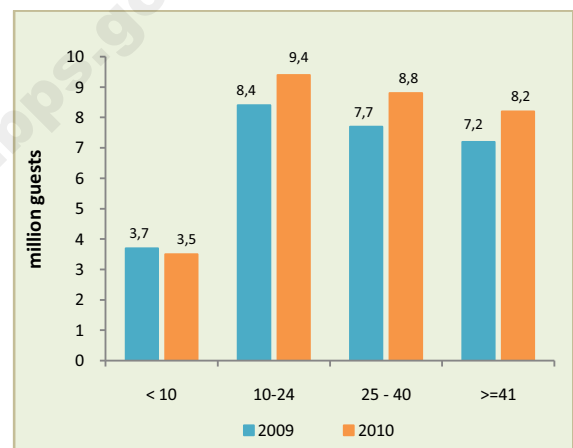
Meanwhile the number of Indonesian guests who came and stayed during 2010 were 28,025.5 thousands persons, or experienced an increase by 8.76 percent compared to the previous years that reached 25,767.3 thousands persons.

The five provinces that received the highest number of guest who stayed in the non classified hotels are as follows ;

1. *Jawa Barat with 5,498.0 thousands persons (18.47 percent to the total guest) that consists of 90.8 thousands foreign guests and 5,407.2 thousands Indonesian guests.*
2. *Jawa Timur with 3,988.0 thousands persons (13.40 percent to the total guests) that consists of 65.0 thousands foreign guests and 3,923.0 thousands Indonesian guests.*

3. D.I Yogyakarta sebanyak 2.642,5 ribu orang (8,88 persen dari total tamu) terdiri dari 11,6 ribu orang tamu asing dan 2.630,9 ribu orang tamu dalam negeri
4. Bali sebanyak 2.585,3 ribu orang (8,69 persen dari total tamu) terdiri dari 1.370,0 ribu orang tamu asing dan 1.215,3 ribu orang tamu dalam negeri.
5. Jawa Tengah sebanyak 2.375,3 ribu orang (7,98 persen dari total tamu) terdiri dari 17,2 ribu orang tamu asing dan 2.358,1 ribu orang tamu dalam negeri.

3. D.I Yogyakarta with 2,642.5 thousands persons (8.88 percent to the total guest) that consists of 11.6 thousands foreign guests and 2,630.9 thousands Indonesian guests.
4. Bali with 2,585.3 thousands persons (8.69 percent to the total guests) that consists of 1,370.0 thousands foreign guests and 1,215.3 thousands Indonesian guests.
5. Jawa Tengah with 2,375.3 thousands persons (7.98 percent to the total guests) that consists of 17.2 thousands foreign guests and 2,358.1 thousands Indonesian guests.



Grafik 11: Jumlah tamu asing dan dalam negeri pada usaha akomodasi lainnya, 2009-2010

Figure 11 : Number of foreign and Indonesian guest in non classified hotel, 2009-2010

Dirinci menurut kelompok kamar, maka jumlah tamu yang datang dan menginap terbanyak pada kelompok kamar 10-24 yaitu 9.355,6 ribu orang (31,43 persen dari total tamu) yang terdiri dari 373,4 ribu orang tamu asing dan 8.982,2 ribu orang tamu Indonesia.

Viewed by room group of hotel, the highest number of guests was in hotels with 10-24 rooms, namely 9,355.6 thousands persons (31.43 percent to the total guests) that consists of 373.4 thousands foreign guests and 8,982.2 thousands Indonesian guests.

Kelompok kamar 25-40 menduduki urutan kedua dengan jumlah tamu yang datang dan menginap sebanyak 8.772,7 ribu (29,48 persen dari total tamu) dan kelompok kamar <10 menduduki urutan terakhir dengan jumlah tamu yang menginap sebanyak 3.468,2 ribu orang (11,65 persen dari total tamu).

g. Banyaknya Malam Kamar Yang Terpakai

Tabel 16 menunjukkan perkembangan produktivitas dari usaha akomodasi lainnya, yang digambarkan atas dasar penjumlahan banyaknya kamar yang terjual atau terpakai setiap malam yang disebut malam kamar terpakai untuk menghitung tingkat penghunian kamar dengan jalan membandingkannya dengan malam kamar yang tersedia.

Jumlah malam kamar yang terjual selama tahun 2010 yaitu sebanyak 24.561.070 malam kamar (m.k.) yang berarti naik 7,12 persen dibandingkan dengan tahun 2009 yang mencapai 22.927.956 m.k. Dilihat menurut kelompok kamar, maka pada tahun 2010 malam kamar terpakai yang terbanyak pada kelompok kamar 10-24 yaitu 8.139.594 m.k. Angka ini naik sekitar 11,84 persen dari keadaan tahun 2009 yang mencapai 7.278.016 m.k.

Dilihat per provinsi, provinsi yang mempunyai malam kamar terpakai terbesar adalah Bali sebesar 3.457.172 m.k, yang berarti mengalami kenaikan 1,05 persen dibandingkan tahun 2009.

Hotels with 25-40 rooms were in the second place which had 8,772.7 thousands persons (29.48 percent to the total) and hotels with <10 rooms was the lowest one which had 3,468.2 thousands persons (11.65 percent to the total guests).

g. The Number of Room Night Occupied

Table 16 shows the development of the non classified hotel productivity. It is illustrated by adding rooms sold or occupied every night which is defined as room night occupied for calculating room occupancy rate by comparing room night occupied and room night available.

The number of room night occupied during 2010 was 24,561,070 room nights (r.n.) or increased by 7.12 percent compared to the previous year that reached 22,927,956 r.n. Viewed by room group the highest number of room night occupied was in hotels with 10-24 rooms that reached 8,139,594 r.n or increased by 11.84 percent compared to the previous year that reached 7,278,016 r.n.

Viewed by province, Bali was province with the highest room night occupied that was 3,457,172 r.n. It increased by 1.05 percent compared to the previous year.

h. Banyaknya Malam Tamu yang Menginap

Selain banyaknya malam kamar terpakai, banyaknya malam tamu menginap juga menunjukkan perkembangan produktivitas dari usaha akomodasi lainnya seperti yang digambarkan pada Tabel 17. Produktivitas usaha akomodasi lainnya digambarkan dari penjumlahan banyaknya tamu yang menginap setiap malam yang disebut malam tamu yang digunakan, untuk menghitung tingkat pemakaian tempat tidur dengan jalan membandingkannya terhadap malam tempat tidur yang tersedia.

Pada Tabel 17 terlihat bahwa banyaknya malam tamu yang menginap pada tahun 2010 sebesar 47.499.719 malam tamu (m.t.). Dirinci menurut kelompok kamar, terlihat bahwa malam tamu menginap tertinggi terjadi pada kelompok kamar 10-24 yaitu 14.688.733 m.t, sedangkan malam tamu terendah terjadi pada kelompok kamar <10 yaitu 5.795.684 m.t.

Bila dilihat gambaran per provinsi, maka provinsi dengan malam tamu menginap terbesar adalah Bali yaitu 7.462.600 m.t. Angka ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2009. Sedangkan untuk provinsi dengan malam tamu menginap terendah adalah provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu 57.362 m.t.

h. The Number of Staying Guests

Besides the number of room night occupied, the number of staying guests also indicates the development of non classified hotels productivity as shown in table 17. It is illustrated by adding the number of staying guests in non classified hotels every night which is defined as guest night this number can be used for calculating bed occupancy rate i.e. by comparing bed night occupied/guest night and bed night available.

Table 17 shows the number of staying guests during 2010, which reached 47,499,719 guests night (g.n.). Viewed by room group, the highest one was in hotels with 10-24 rooms, which reached 14,688,733 g.n. and the lowest one was in hotels with <10 rooms, which reached 5,795,684 g.n.

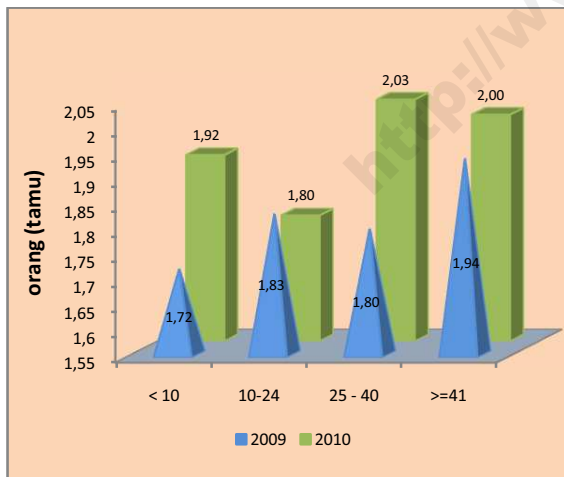
By province point of view, Bali received the highest number of staying guests which reached 7,462,600 g.n, that was higher than the previous year. Meanwhile the lowest number of staying guests was in Kepulauan Bangka Belitung which only reached 57,362 g.n.

i. Rata-rata Tamu Per Kamar

Rata-rata tamu per kamar pada tahun 2010 sebesar 1,93 orang yang berarti dari seluruh kamar yang terjual ditempati oleh rata-rata 1,93 orang tamu.

Dilihat menurut kelompok kamar, rata-rata tamu per kamar tertinggi terjadi pada kelompok kamar 25-40 yaitu 2,03 orang. Sedangkan untuk rata-rata tamu per kamar terendah pada kelompok kamar 10-24 yaitu sebesar 1,80 orang.

Selanjutnya, apabila dilihat menurut provinsi, rata-rata tamu per kamar tertinggi dicapai oleh provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 2,44 orang. Sedangkan rata-rata tamu per kamar terendah di provinsi Papua Barat yaitu 1,22.



Grafik 12 : Rata-rata tamu per kamar pada usaha akomodasi lainnya, 2009-2010

i. Guest Per Room (GPR)

The GPR during 2010, namely 1.93 persons which means that from the total room sold it was occupied by 1.93 guests.

Based on hotel's room group the highest GPR was achieved by hotel with 25-40 rooms which reached 2.03. Whereas the lowest GPR occurred in hotels with 10-24 rooms which only reached 1.80.

Viewed by province, hotels in Jawa Barat reached the highest GPR, namely 2.44 persons. Meanwhile the lowest GPR occurred in Papua Barat, which only reached 1.22 persons.

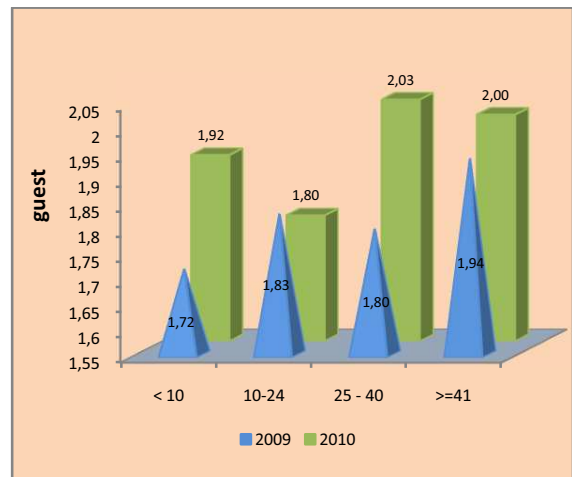


Figure 12 : Guest per room in non classified hotel, 2009-2010

TABEL-TABEL/ TABLES

<http://www.k-5-9.com>

**TABEL 1. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT
PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2009 - 2010**

**TABLE 1. ROOM OCCUPANCY RATE IN CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE
AND HOTEL CLASS, 2009 - 2010**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	44,39	45,13	53,30	50,87
02. SUMATERA UTARA	52,73	46,88	46,32	48,49	51,29	50,53
03. SUMATERA BARAT	-	-	52,22	59,01	44,16	43,36
04. R I A U	38,93	48,96	51,95	55,78	50,10	44,36
05. J A M B I	-	-	50,72	45,31	53,16	55,91
06. SUMATERA SELATAN	53,07	68,46	61,57	64,90	32,03	49,01
07. BENGKULU	-	-	-	-	22,72	24,99
08. LAMPUNG	-	-	68,87	58,39	43,17	46,91
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	65,06	59,09	31,03	47,28
10. KEPULAUAN RIAU	46,40	47,78	50,69	50,91	44,34	45,20
11. D.K.I. JAKARTA	52,97	52,18	48,17	48,98	51,04	54,59
12. JAWA BARAT	52,73	52,35	46,02	47,94	39,78	41,75
13. JAWA TENGAH	47,43	55,46	44,05	45,52	42,45	46,34
14. D.I. YOGYAKARTA	50,94	46,60	52,12	51,39	51,82	52,18
15. JAWA TIMUR	54,45	52,36	52,02	51,64	46,91	43,70
16. BANTEN	56,46	58,67	41,99	30,68	44,71	46,85
17. B A L I	66,65	61,07	59,43	66,45	54,01	53,76
18. NUSA TENGGARA BARAT	47,12	57,29	48,19	50,04	36,66	38,34
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	35,92	33,91	69,76	56,35
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	35,66	41,42	41,67	38,97
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	57,62	56,84	60,19	62,65
23. KALIMANTAN TIMUR	24,35	33,21	52,30	50,05	57,82	56,71
24. SULAWESI UTARA	41,04	35,80	36,74	36,09	65,44	58,57
25. SULAWESI TENGAH	-	-	71,42	90,21	28,54	51,37
26. SULAWESI SELATAN	56,51	70,93	42,10	42,40	45,30	49,83
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	73,07	76,61
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	36,74	40,60	43,07
31. MALUKU UTARA	-	-	31,66	57,97	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	46,53	37,99
33. P A P U A	-	-	76,39	66,85	57,99	67,80
INDONESIA	57,26	55,37	50,25	51,90	47,62	48,59

TABEL 1. (LANJUTAN)
TABLE 1. (CONTINUED)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		2009	2010
	2009	2010	2009	2010		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	52,75	51,71	50,78	49,17	51,18	49,79
02. SUMATERA UTARA	22,95	25,17	31,38	31,51	42,06	42,02
03. SUMATERA BARAT	59,38	54,51	38,69	38,88	47,27	47,89
04. R I A U	36,06	54,23	44,38	44,83	47,07	48,10
05. J A M B I	26,24	24,81	42,48	51,91	48,38	49,13
06. SUMATERA SELATAN	41,45	47,32	43,39	47,22	48,51	56,05
07. BENGKULU	40,28	47,64	60,17	46,05	37,44	41,93
08. LAMPUNG	-	-	54,31	56,04	51,67	50,82
09. KEP. BANGKA BELITUNG	33,65	32,70	44,81	35,29	43,37	41,73
10. KEPULAUAN RIAU	43,65	45,06	42,96	44,29	46,55	47,58
11. D.K.I. JAKARTA	56,63	63,55	42,53	36,84	50,69	51,76
12. JAWA BARAT	35,41	38,79	33,10	36,46	41,40	43,49
13. JAWA TENGAH	36,21	35,11	27,10	28,39	38,12	41,01
14. D.I. YOGYAKARTA	38,07	28,35	37,39	36,61	49,53	47,30
15. JAWA TIMUR	36,98	41,51	36,68	37,01	47,06	46,05
16. BANTEN	20,29	18,19	43,79	41,21	42,07	41,69
17. B A L I	49,30	48,36	40,29	51,20	60,02	58,86
18. NUSA TENGGARA BARAT	20,13	20,33	53,30	46,56	43,73	44,54
19. NUSA TENGGARA TIMUR	58,14	62,59	29,43	33,53	49,70	47,44
20. KALIMANTAN BARAT	44,02	28,02	41,27	44,52	40,97	38,37
21. KALIMANTAN TENGAH	61,98	27,17	59,42	32,06	60,59	28,68
22. KALIMANTAN SELATAN	53,09	54,93	33,59	36,87	51,52	53,00
23. KALIMANTAN TIMUR	45,23	41,15	45,66	48,58	49,79	49,19
24. SULAWESI UTARA	43,64	45,19	49,79	50,58	48,69	46,04
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	44,06	66,47
26. SULAWESI SELATAN	32,31	39,19	34,47	34,23	41,54	45,32
27. SULAWESI TENGGARA	27,71	-	36,10	41,89	30,27	41,89
28. GORONTALO	-	-	-	-	73,07	76,61
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	30,47	30,71	23,61	28,48	31,55	34,51
31. MALUKU UTARA	-	-	37,53	33,40	32,48	45,06
32. PAPUA BARAT	30,91	18,46	51,62	57,08	42,71	38,87
33. P A P U A	44,92	58,96	30,17	31,85	52,28	58,02
INDONESIA	41,67	44,06	38,53	38,23	48,31	48,86

**TABEL 2. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT
PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2009 - 2010**
**TABLE 2. BED OCCUPANCY RATE IN CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE
AND HOTEL CLASS, 2009 - 2010**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / CLASS HOTEL					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	48,38	47,39	53,82	54,30
02. SUMATERA UTARA	53,21	50,19	46,08	43,51	55,73	54,13
03. SUMATERA BARAT	-	-	57,52	62,36	54,34	47,15
04. R I A U	56,06	71,26	71,69	64,20	65,20	56,32
05. J A M B I	-	-	55,56	53,21	80,39	68,11
06. SUMATERA SELATAN	58,89	70,15	56,33	66,50	34,33	42,29
07. BENGKULU	-	-	-	-	21,29	22,28
08. LAMPUNG	-	-	36,23	46,38	51,26	69,65
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	94,16	91,32	43,12	59,10
10. KEPULAUAN RIAU	65,94	69,64	55,38	63,41	54,49	58,84
11. D.K.I. JAKARTA	64,07	58,14	78,36	87,66	68,29	67,70
12. JAWA BARAT	64,46	70,86	62,64	60,54	52,76	57,43
13. JAWA TENGAH	40,95	48,07	43,60	47,33	42,83	50,69
14. D.I. YOGYAKARTA	72,34	57,71	60,73	59,89	63,56	64,42
15. JAWA TIMUR	49,33	48,23	47,58	52,83	53,10	47,19
16. BANTEN	50,83	54,95	47,00	45,10	51,31	52,81
17. B A L I	73,87	80,84	74,87	78,69	59,88	66,61
18. NUSA TENGGARA BARAT	72,70	99,82	62,66	76,88	38,56	50,93
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	25,87	21,23	69,47	52,58
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	44,10	42,39	59,18	53,12
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	61,56	56,86	50,81	57,33
23. KALIMANTAN TIMUR	33,47	35,70	52,82	48,77	59,97	69,38
24. SULAWESI UTARA	48,05	45,19	48,13	43,21	61,83	55,79
25. SULAWESI TENGAH	-	-	66,04	78,80	25,15	43,18
26. SULAWESI SELATAN	59,79	79,94	47,87	61,03	54,38	65,01
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	80,55	83,90
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	38,43	39,05	41,44
31. MALUKU UTARA	-	-	29,86	93,68	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	40,31	35,26
33. P A P U A	-	-	52,61	50,65	62,33	54,58
INDONESIA	64,56	67,19	60,97	65,51	56,22	57,94

TABEL 2. (LANJUTAN)
TABLE 2 (CONTINUED)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	51,42	56,52	45,48	50,57	48,82	52,65
02. SUMATERA UTARA	23,36	25,81	31,97	32,39	42,25	41,04
03. SUMATERA BARAT	61,03	56,04	40,87	40,03	52,34	50,19
04. R I A U	58,03	58,59	58,21	71,16	63,82	63,19
05. J A M B I	20,02	19,47	57,72	55,42	61,87	55,94
06. SUMATERA SELATAN	38,69	47,88	48,24	56,10	48,11	56,84
07. BENGKULU	42,81	47,14	69,28	56,38	38,50	44,28
08. LAMPUNG	-	-	51,32	70,11	47,01	65,11
09. KEP. BANGKA BELITUNG	37,81	37,34	56,24	41,99	55,88	52,02
10. KEPULAUAN RIAU	54,95	50,17	43,20	50,62	53,83	59,99
11. D.K.I. JAKARTA	63,82	73,63	57,17	50,29	67,86	68,97
12. JAWA BARAT	44,67	49,32	49,31	53,51	54,70	57,25
13. JAWA TENGAH	36,51	36,88	27,00	29,96	37,12	41,97
14. D.I. YOGYAKARTA	47,57	33,27	41,54	40,45	61,14	56,28
15. JAWA TIMUR	40,46	41,53	39,83	40,91	48,06	47,16
16. BANTEN	28,30	28,23	54,13	55,85	46,28	47,58
17. B A L I	53,45	54,30	50,97	68,25	68,01	73,83
18. NUSA TENGGARA BARAT	22,16	23,49	62,20	55,14	54,57	62,80
19. NUSA TENGGARA TIMUR	49,03	52,97	25,44	27,89	43,07	40,56
20. KALIMANTAN BARAT	57,87	34,93	35,72	39,67	49,25	47,25
21. KALIMANTAN TENGAH	66,85	30,71	58,84	29,90	62,00	30,42
22. KALIMANTAN SELATAN	54,17	55,40	33,18	39,75	49,72	52,44
23. KALIMANTAN TIMUR	47,41	54,23	61,44	57,40	54,78	58,83
24. SULAWESI UTARA	44,70	45,41	44,64	45,14	51,63	48,28
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	39,59	55,60
26. SULAWESI SELATAN	38,19	60,34	48,53	46,50	49,50	59,84
27. SULAWESI TENGGARA	20,42	-	42,71	44,62	27,81	44,62
28. GORONTALO	-	-	-	-	80,55	83,90
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	26,80	34,21	27,55	28,67	32,04	34,98
31. MALUKU UTARA	-	-	39,52	38,02	31,28	66,06
32. PAPUA BARAT	27,52	13,75	43,17	58,89	37,10	37,34
33. P A P U A	39,22	48,48	32,84	32,44	50,08	48,32
INDONESIA	45,64	48,85	43,57	45,39	55,83	58,63

**TABEL 3. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (ASING + DALAM NEGERI) PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2009 - 2010**
**TABLE 3. AVERAGE LENGTH OF STAY OF GUEST (FOREIGN & INDONESIAN) IN
CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2009 - 2010**

(Hari / Nights)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	2,15	2,13	2,22	1,82
02. SUMATERA UTARA	1,65	1,50	1,65	1,65	1,53	1,48
03. SUMATERA BARAT	-	-	1,49	1,61	1,47	1,31
04. R I A U	1,74	1,85	1,83	1,80	1,80	1,70
05. J A M B I	-	-	1,98	1,59	1,80	1,45
06. SUMATERA SELATAN	1,59	1,52	1,70	1,65	1,36	1,48
07. BENGKULU	-	-	-	-	3,05	2,36
08. LAMPUNG	-	-	2,30	2,16	1,66	1,67
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	1,91	1,64	1,66	1,81
10. KEPULAUAN RIAU	1,34	1,50	1,71	1,56	1,59	1,58
11. D.K.I. JAKARTA	2,28	2,06	2,16	2,37	1,90	1,95
12. JAWA BARAT	1,59	1,62	1,82	1,71	1,74	1,73
13. JAWA TENGAH	1,59	1,72	1,57	1,60	1,56	1,58
14. D.I. YOGYAKARTA	2,17	1,88	1,76	1,72	1,47	1,51
15. JAWA TIMUR	1,54	1,76	1,64	1,53	1,55	1,47
16. BANTEN	1,94	2,05	1,84	1,44	1,55	1,40
17. B A L I	3,08	3,31	3,50	2,88	3,51	2,99
18. NUSA TENGGARA BARAT	3,53	3,51	2,69	2,58	3,04	2,77
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	10,07	2,10	1,91	1,93
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	1,84	1,53	1,87	1,71
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	2,41	2,11	1,41	1,48
23. KALIMANTAN TIMUR	1,80	1,68	2,29	2,14	2,25	2,66
24. SULAWESI UTARA	2,37	2,34	3,05	2,62	2,05	1,86
25. SULAWESI TENGAH	-	-	1,52	1,14	1,89	1,99
26. SULAWESI SELATAN	1,67	2,36	1,85	1,79	1,82	1,76
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	2,18	2,16
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	3,29	1,62	2,44
31. MALUKU UTARA	-	-	2,02	1,62	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	2,63	2,27
33. P A P U A	-	-	2,47	2,58	2,61	4,82
INDONESIA	2,32	2,39	2,01	1,95	1,86	1,84

TABEL 3. (LANJUTAN)
TABLE 3 (CONTINUED)

P R O P I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASS	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		2009	2010
	2009	2010	2009	2010		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	2,17	2,10	2,23	1,95	2,21	1,95
02. SUMATERA UTARA	1,32	1,39	1,21	1,28	1,51	1,49
03. SUMATERA BARAT	1,73	1,50	1,34	1,44	1,48	1,47
04. R I A U	1,61	1,50	1,34	1,40	1,67	1,62
05. J A M B I	1,39	1,67	1,77	1,87	1,82	1,54
06. SUMATERA SELATAN	1,68	1,53	1,47	1,41	1,60	1,55
07. BENGKULU	1,42	1,63	2,11	1,42	1,79	1,58
08. LAMPUNG	-	-	1,66	1,59	1,77	1,71
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,98	1,91	1,53	1,62	1,65	1,73
10. KEPULAUAN RIAU	1,44	1,49	2,06	1,86	1,65	1,59
11. D.K.I. JAKARTA	1,77	1,83	1,65	1,64	2,01	2,05
12. JAWA BARAT	1,48	1,39	1,59	1,67	1,69	1,63
13. JAWA TENGAH	1,47	1,40	1,21	1,22	1,47	1,50
14. D.I. YOGYAKARTA	1,87	1,49	2,01	1,94	1,81	1,71
15. JAWA TIMUR	1,68	1,49	1,59	1,68	1,59	1,54
16. BANTEN	1,46	1,37	1,15	1,31	1,60	1,52
17. B A L I	3,15	3,30	2,94	3,35	3,23	3,15
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,29	1,86	1,85	2,03	2,68	2,63
19. NUSA TENGGARA TIMUR	2,08	2,53	2,13	2,51	2,05	2,27
20. KALIMANTAN BARAT	2,48	1,86	1,63	1,46	1,85	1,67
21. KALIMANTAN TENGAH	1,63	1,54	2,01	2,05	1,83	1,69
22. KALIMANTAN SELATAN	1,58	1,77	1,53	1,56	1,63	1,68
23. KALIMANTAN TIMUR	2,11	1,82	1,55	1,52	2,05	2,16
24. SULAWESI UTARA	2,23	2,46	1,51	1,28	2,27	2,13
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	1,66	1,45
26. SULAWESI SELATAN	2,49	2,69	1,91	2,09	1,89	2,01
27. SULAWESI TENGGARA	1,54	-	1,94	1,79	1,72	1,79
28. GORONTALO	-	-	-	-	2,18	2,16
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	2,32	4,08	2,37	3,09	1,93	2,96
31. MALUKU UTARA	-	-	1,48	3,30	1,89	1,89
32. PAPUA BARAT	2,55	4,17	2,63	2,43	2,62	2,41
33. P A P U A	2,35	2,13	2,50	2,64	2,52	2,98
INDONESIA	1,81	1,76	1,60	1,63	1,95	1,93

**TABEL 4. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2009 - 2010**

**TABLE 4. AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN GUEST IN CLASSIFIED
HOTEL BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2009 - 2010**

(Hari / Nights)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	4,02	4,32	4,32	4,56
02. SUMATERA UTARA	2,12	2,34	1,85	1,94	2,08	2,26
03. SUMATERA BARAT	-	-	2,36	2,35	1,69	1,95
04. R I A U	3,62	2,69	5,48	5,65	3,31	2,53
05. J A M B I	-	-	3,15	2,30	3,01	1,97
06. SUMATERA SELATAN	3,83	2,63	4,87	3,11	2,61	2,11
07. BENGKULU	-	-	-	-	-	-
08. LAMPUNG	-	-	3,64	3,75	3,12	2,43
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	2,98	3,34	2,23	3,69
10. KEPULAUAN RIAU	1,33	1,47	1,82	1,61	1,70	1,62
11. D.K.I. JAKARTA	2,80	2,20	2,90	2,89	3,25	2,94
12. JAWA BARAT	2,56	3,02	2,87	3,41	2,52	2,22
13. JAWA TENGAH	1,85	2,06	1,72	1,83	1,77	2,35
14. D.I. YOGYAKARTA	2,28	2,01	1,98	2,46	1,95	2,36
15. JAWA TIMUR	1,65	2,04	2,40	2,13	1,70	1,32
16. BANTEN	2,19	2,79	6,71	3,19	1,88	1,58
17. B A L I	2,89	3,21	3,69	2,85	3,68	3,04
18. NUSA TENGGARA BARAT	3,84	3,51	3,70	3,35	3,88	3,77
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	10,07	2,13	2,64	2,61
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	3,23	2,15	3,32	4,30
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	2,17	1,62	1,35	1,79
23. KALIMANTAN TIMUR	1,75	1,65	4,06	5,49	6,58	5,73
24. SULAWESI UTARA	3,80	3,76	5,63	5,30	4,26	5,61
25. SULAWESI TENGAH	-	-	1,78	1,48	1,34	1,00
26. SULAWESI SELATAN	2,28	1,93	2,34	2,54	2,81	2,60
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	3,89	2,40
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	3,45	1,99	4,11
31. MALUKU UTARA	-	-	2,59	3,51	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	3,97	2,92
33. P A P U A	-	-	2,13	3,19	3,87	4,03
INDONESIA	2,65	2,78	2,72	2,47	2,74	2,54

TABEL 4. (LANJUTAN)
TABLE 4 (CONTINUED)

P R O P I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		ALL CLASSES	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	3,28	2,48	3,66	3,08	4,01	3,54
02. SUMATERA UTARA	1,74	1,71	1,23	1,28	1,80	1,89
03. SUMATERA BARAT	2,92	2,17	1,80	1,84	2,13	2,07
04. R I A U	3,78	3,74	2,94	3,56	3,54	2,98
05. J A M B I	-	1,45	-	-	3,13	2,20
06. SUMATERA SELATAN	2,19	3,83	4,36	7,00	4,10	2,74
07. BENGKULU	1,99	4,11	-	-	3,84	4,11
08. LAMPUNG	-	-	-	-	3,55	3,61
09. KEP. BANGKA BELITUNG	2,21	2,40	1,99	1,83	2,25	2,79
10. KEPULAUAN RIAU	1,37	1,43	2,21	1,65	1,71	1,58
11. D.K.I. JAKARTA	2,98	3,04	4,11	3,41	2,96	2,60
12. JAWA BARAT	3,43	3,70	3,48	3,24	2,79	2,96
13. JAWA TENGAH	1,79	1,80	1,68	1,75	1,78	2,05
14. D.I. YOGYAKARTA	1,87	1,37	2,77	2,60	2,13	2,20
15. JAWA TIMUR	1,64	1,60	3,85	4,96	1,84	1,73
16. BANTEN	2,25	2,08	1,57	1,00	2,13	2,15
17. B A L I	3,21	3,41	3,45	3,67	3,18	3,12
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,57	2,97	3,55	4,38	3,69	3,57
19. NUSA TENGGARA TIMUR	2,02	3,71	1,73	2,50	2,17	2,59
20. KALIMANTAN BARAT	3,09	2,29	2,60	4,60	3,19	4,14
21. KALIMANTAN TENGAH	3,06	1,28	1,00	1,28	3,03	1,28
22. KALIMANTAN SELATAN	3,01	2,46	5,11	2,54	2,18	1,96
23. KALIMANTAN TIMUR	8,39	5,37	4,47	5,58	4,74	3,95
24. SULAWESI UTARA	2,10	3,77	2,04	1,27	4,65	4,91
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	1,67	1,41
26. SULAWESI SELATAN	2,28	2,74	2,54	2,32	2,44	2,38
27. SULAWESI TENGGARA	1,52	-	1,65	1,44	1,54	1,44
28. GORONTALO	-	-	-	-	3,89	2,40
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	2,68	3,53	3,45	4,51	2,31	3,90
31. MALUKU UTARA	-	-	-	1,00	2,59	3,29
32. PAPUA BARAT	3,23	2,00	5,24	3,01	3,69	2,97
33. P A P U A	2,68	3,69	3,62	2,89	3,44	3,29
INDONESIA	2,81	2,87	2,59	2,61	2,70	2,64

**TABEL 5. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2009 - 2010**

**TABLE 5. AVERAGE LENGTH OF STAY OF INDONESIA GUEST IN CLASSIFIED
HOTEL BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2009 - 2010**

(Hari / Nights)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	1,97	1,92	2,09	1,73
02. SUMATERA UTARA	1,56	1,36	1,60	1,60	1,49	1,43
03. SUMATERA BARAT	-	-	1,41	1,57	1,45	1,28
04. R I A U	1,58	1,78	1,80	1,76	1,73	1,66
05. J A M B I	-	-	1,92	1,54	1,79	1,45
06. SUMATERA SELATAN	1,46	1,47	1,65	1,63	1,34	1,47
07. BENGKULU	-	-	-	-	3,05	2,36
08. LAMPUNG	-	-	2,00	1,85	1,65	1,67
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	1,90	1,64	1,65	1,80
10. KEPULAUAN RIAU	1,48	1,93	1,52	1,51	1,46	1,55
11. D.K.I. JAKARTA	2,06	1,97	2,03	2,25	1,72	1,82
12. JAWA BARAT	1,47	1,44	1,73	1,61	1,70	1,70
13. JAWA TENGAH	1,57	1,70	1,56	1,59	1,55	1,55
14. D.I. YOGYAKARTA	2,12	1,83	1,74	1,63	1,41	1,43
15. JAWA TIMUR	1,50	1,69	1,54	1,43	1,54	1,50
16. BANTEN	1,87	1,85	1,78	1,41	1,51	1,37
17. B A L I	3,90	3,68	3,17	2,95	3,05	2,79
18. NUSA TENGGARA BARAT	3,08	3,51	2,39	2,34	2,98	2,62
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	2,02	1,84	1,88
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	1,82	1,53	1,75	1,54
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	2,43	2,14	1,42	1,47
23. KALIMANTAN TIMUR	1,83	1,70	1,96	1,68	1,95	2,50
24. SULAWESI UTARA	2,18	2,17	2,51	2,24	1,95	1,76
25. SULAWESI TENGAH	-	-	1,52	1,13	1,90	1,99
26. SULAWESI SELATAN	1,62	2,42	1,77	1,70	1,78	1,72
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	2,12	2,15
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	3,28	1,61	2,36
31. MALUKU UTARA	-	-	2,01	1,61	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	2,60	2,25
33. P A P U A	-	-	2,50	2,47	2,42	4,85
INDONESIA	2,03	2,06	1,83	1,80	1,69	1,69

TABEL 5. (LANJUTAN)
TABLE 5 (CONTINUED)

P R O P I N S I	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		2009	2010
	2009	2010	2009	2010		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	2,14	2,07	2,20	1,91	2,14	1,88
02. SUMATERA UTARA	1,27	1,35	1,20	1,28	1,46	1,43
03. SUMATERA BARAT	1,62	1,47	1,31	1,42	1,42	1,45
04. R I A U	1,56	1,40	1,33	1,39	1,61	1,58
05. J A M B I	1,39	1,67	1,77	1,87	1,80	1,53
06. SUMATERA SELATAN	1,68	1,53	1,46	1,41	1,56	1,53
07. BENGKULU	1,41	1,60	2,05	1,42	1,77	1,57
08. LAMPUNG	-	-	1,66	1,59	1,70	1,67
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,97	1,90	1,53	1,62	1,65	1,72
10. KEPULAUAN RIAU	1,50	1,55	1,98	1,93	1,57	1,61
11. D.K.I. JAKARTA	1,64	1,71	1,57	1,56	1,84	1,92
12. JAWA BARAT	1,41	1,33	1,56	1,66	1,62	1,56
13. JAWA TENGAH	1,47	1,40	1,21	1,21	1,45	1,48
14. D.I. YOGYAKARTA	1,87	1,50	1,93	1,90	1,75	1,63
15. JAWA TIMUR	1,69	1,48	1,56	1,63	1,55	1,51
16. BANTEN	1,41	1,34	1,15	1,31	1,54	1,45
17. B A L I	2,95	3,07	2,48	2,99	3,40	3,25
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,23	1,73	1,48	1,67	2,37	2,33
19. NUSA TENGGARA TIMUR	2,09	2,47	2,30	2,51	2,03	2,23
20. KALIMANTAN BARAT	2,33	1,85	1,61	1,44	1,76	1,55
21. KALIMANTAN TENGAH	1,60	1,54	2,01	2,05	1,82	1,69
22. KALIMANTAN SELATAN	1,55	1,75	1,53	1,56	1,62	1,67
23. KALIMANTAN TIMUR	1,93	1,76	1,50	1,47	1,83	2,02
24. SULAWESI UTARA	2,24	2,44	1,51	1,28	2,10	1,98
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	1,66	1,45
26. SULAWESI SELATAN	2,49	2,69	1,89	2,08	1,85	1,99
27. SULAWESI TENGGARA	1,54	-	1,95	1,79	1,73	1,79
28. GORONTALO	-	-	-	-	2,12	2,15
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	2,24	4,15	2,37	3,03	1,91	2,90
31. MALUKU UTARA	-	-	1,48	3,30	1,89	1,89
32. PAPUA BARAT	2,45	4,21	2,54	2,37	2,56	2,37
33. P A P U A	2,33	2,10	2,48	2,62	2,42	2,95
INDONESIA	1,64	1,61	1,54	1,58	1,74	1,74

TABEL 6a. JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2009 - 2010
TABLE 6a. NUMBER OF GUEST (FOREIGN AND INDONESIAN) VISITING CLASSIFIED HOTELS BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2009 - 2010

(Dalam ribuan / Thousands)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	20,7	20,4	78,1	73,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	1,8	1,8	4,3	2,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	18,9	18,6	73,8	71,3
02. SUMATERA UTARA	185,5	196,1	334,8	306,9	211,2	211,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	27,7	28,9	62,4	43,7	12,3	10,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	157,8	167,2	272,4	263,2	198,9	201,2
03. SUMATERA BARAT	-	-	141,5	141,3	120,7	100,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	12,1	6,0	11,9	3,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	129,4	135,3	108,8	96,6
04. R I A U	43,9	54,2	163,0	128,3	210,2	222,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	3,4	4,4	1,3	1,5	9,8	10,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	40,5	49,8	161,7	126,8	200,4	212,2
05. J A M B I	-	-	40,1	48,0	89,4	120,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	2,2	2,8	0,4	0,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	37,9	45,2	89,0	119,2
06. SUMATERA SELATAN	32,7	74,5	159,2	161,8	58,5	86,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,8	3,1	2,5	2,8	0,8	1,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	30,9	71,4	156,7	159,0	57,7	85,4
07. BENGKULU	-	-	-	-	2,8	3,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	2,8	3,4
08. LAMPUNG	-	-	12,5	11,5	45,2	72,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	2,2	1,9	0,5	0,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	10,3	9,6	44,7	72,5
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	18,8	19,5	10,1	40,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,1	0,1	0,1	0,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	18,7	19,4	10,0	40,6
10. KEPULAUAN RIAU	130,2	147,3	546,9	680,4	450,3	330,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	121,8	136,7	340,4	381,7	238,0	124,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	8,4	10,6	206,5	298,7	212,3	205,8
11. D.K.I. JAKARTA	941,2	1.115,9	1.115,9	1.356,2	1.144,4	1.168,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	285,3	414,4	166,0	246,3	131,4	137,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	655,9	701,5	949,9	1.109,9	1.013,0	1.031,3

TABEL 6a. (LANJUTAN)
TABLE 6a (CONTINUED)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12. JAWA BARAT	236,8	256,4	891,3	950,3	867,4	991,2
<i>A s i n g / Foreign</i>	26,6	29,2	68,2	54,2	44,3	54,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	210,2	227,2	823,1	896,1	823,1	937,1
13. JAWA TENGAH	224,1	221,4	203,3	248,5	324,0	422,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	16,3	16,6	12,0	18,8	21,8	16,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	207,8	204,8	191,3	229,7	302,2	405,4
14. D.I. YOGYAKARTA	174,7	146,9	354,6	332,6	172,9	153,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	50,9	42,5	34,4	33,1	17,6	13,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	123,8	104,4	320,2	299,5	155,3	139,7
15. JAWA TIMUR	441,8	350,6	661,7	792,1	1.344,4	1.263,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	120,4	73,5	70,6	112,8	127,5	182,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	321,4	277,1	591,1	679,3	1.216,9	1.081,3
16. B A N T E N	102,1	105,0	60,0	52,2	205,3	218,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	22,5	22,9	0,8	1,1	21,9	27,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	79,6	82,1	59,2	51,1	183,4	190,9
17. B A L I	1.435,9	1.513,8	493,9	617,3	485,2	691,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	1.170,9	1.203,8	311,5	455,3	358,7	552,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	265,0	310,0	182,4	162,0	126,5	139,3
18. NUSA TENGGARA BARAT	37,3	90,3	186,5	113,2	47,9	46,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	21,8	42,5	43,2	26,9	3,3	6,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	15,5	47,8	143,3	86,3	44,6	40,6
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	0,2	3,8	22,6	30,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,2	2,6	2,1	2,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	0,0	1,2	20,5	28,1
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	22,5	13,7	115,0	140,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,3	0,1	8,8	8,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	22,2	13,6	106,2	131,4
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	32,5	34,2	76,8	91,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	2,0	2,1	2,6	3,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	30,5	32,1	74,2	88,6

TABEL 6a. (LANJUTAN)
TABLE 6a (CONTINUED)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. KALIMANTAN TIMUR	14,9	34,1	73,3	67,2	150,5	205,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	5,5	14,9	11,6	8,1	9,7	10,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	9,4	19,2	61,7	59,1	140,8	194,7
24. SULAWESI UTARA	16,1	15,1	24,9	26,1	60,2	60,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,9	1,6	4,3	3,2	2,5	1,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	14,2	13,5	20,6	22,9	57,7	59,1
25. SULAWESI TENGAH	-	-	19,5	31,4	11,0	18,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,4	0,7	0,2	0,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	19,1	30,7	10,8	18,3
26. SULAWESI SELATAN	70,2	67,8	114,2	94,9	157,6	191,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	5,5	8,0	14,9	10,8	5,8	7,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	64,7	59,8	99,3	84,1	151,8	184,8
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	10,3	10,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,4	0,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	9,9	10,6
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	5,4	29,7	17,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	0,5	1,3	0,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	4,9	28,4	16,7
31. MALUKU UTARA	-	-	14,9	20,1	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,1	0,1	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	14,8	20,0	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	21,5	21,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,5	0,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	21,0	20,3
33. P A P U A	-	-	14,8	22,2	34,8	16,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	1,2	3,5	4,7	0,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	13,6	18,7	30,1	16,2
INDONESIA	4.087,4	4.389,4	5.721,5	6.299,5	6.558,0	7.022,3
<i>A s i n g / Foreign</i>	1.882,3	2.043,0	1.166,7	1.422,5	1.043,2	1.179,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	2.205,1	2.346,4	4.554,8	4.877,0	5.514,8	5.842,6

TABEL 6a. (LANJUTAN)
TABLE 6a (CONTINUED)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	21,1	44,4	109,5	70,4	229,4	208,8
<i>As i n g / Foreign</i>	0,7	2,5	2,4	2,4	9,2	9,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	20,4	41,9	107,1	68,0	220,2	199,8
02. SUMATERA UTARA	111,7	114,4	175,1	188,6	1.018,3	1.017,7
<i>As i n g / Foreign</i>	11,8	13,5	25,6	27,4	139,8	124,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,9	100,9	149,5	161,2	878,5	893,7
03. SUMATERA BARAT	60,4	61,5	107,7	124,2	430,3	427,3
<i>As i n g / Foreign</i>	5,3	2,6	5,4	6,4	34,7	18,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	55,1	58,9	102,3	117,8	395,6	408,6
04. R I A U	54,4	38,4	165,6	227,6	637,1	670,7
<i>As i n g / Foreign</i>	1,3	1,5	1,3	1,1	17,1	18,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	53,1	36,9	164,3	226,5	620,0	652,2
05. J A M B I	9,0	8,6	14,2	21,6	152,7	198,3
<i>As i n g / Foreign</i>	-	0,1	-	-	2,6	3,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	9,0	8,5	14,2	21,6	150,1	194,5
06. SUMATERA SELATAN	42,4	52,4	49,7	67,4	342,5	442,8
<i>As i n g / Foreign</i>	0,1	0,2	0,2	0,0	5,4	7,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	42,3	52,2	49,5	67,4	337,1	435,4
07. BENGKULU	14,2	14,7	5,3	21,1	22,3	39,2
<i>As i n g / Foreign</i>	0,2	0,1	-	-	0,2	0,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	14,0	14,6	5,3	21,1	22,1	39,1
08. LAMPUNG	-	-	16,5	18,9	74,2	103,1
<i>As i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	2,7	2,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	16,5	18,9	71,5	101,0
09. KEP. BANGKA BELITUNG	10,8	11,4	68,6	36,2	108,3	107,9
<i>As i n g / Foreign</i>	0,3	0,2	0,2	0,1	0,7	0,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	10,5	11,2	68,4	36,1	107,6	107,3
10. KEPULAUAN RIAU	92,8	71,2	136,4	165,3	1.356,6	1.394,2
<i>As i n g / Foreign</i>	40,2	32,2	47,7	42,6	788,1	717,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	52,6	39,0	88,7	122,7	568,5	676,8
11. D.K.I. JAKARTA	520,2	691,8	486,1	482,5	4.207,8	4.815,3
<i>As i n g / Foreign</i>	53,2	62,8	15,3	21,8	651,2	882,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	467,0	629,0	470,8	460,7	3.556,6	3.932,4

TABEL 6a. (LANJUTAN)
TABLE 6a (CONTINUED)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		2009	2010
	2009	2010	2009	2010		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
12. JAWA BARAT	556,2	681,7	131,6	178,3	2.683,3	3.057,9
<i>Asing / Foreign</i>	18,8	18,3	1,7	0,8	159,6	156,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	537,4	663,4	129,9	177,5	2.523,7	2.901,3
13. JAWA TENGAH	253,3	281,4	313,4	315,8	1.318,1	1.489,1
<i>Asing / Foreign</i>	1,8	1,9	2,5	2,0	54,4	55,9
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	251,5	279,5	310,9	313,8	1.263,7	1.433,2
14. D.I. YOGYAKARTA	43,2	40,8	43,3	38,0	788,7	711,9
<i>Asing / Foreign</i>	5,7	3,9	3,7	2,2	112,3	95,6
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	37,5	36,9	39,6	35,8	676,4	616,3
15. JAWA TIMUR	340,9	369,2	293,6	273,4	3.082,4	3.048,9
<i>Asing / Foreign</i>	30,0	38,4	4,2	4,2	352,7	411,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	310,9	330,8	289,4	269,2	2.729,7	2.637,7
16. BANTEN	67,5	70,6	70,4	58,0	505,3	504,1
<i>Asing / Foreign</i>	4,0	2,7	0,5	0,2	49,7	54,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	63,5	67,9	69,9	57,8	455,6	449,8
17. BALI	278,0	256,6	39,9	52,0	2.732,9	3.131,3
<i>Asing / Foreign</i>	208,3	174,5	18,8	27,6	2.068,2	2.413,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	69,7	82,1	21,1	24,4	664,7	717,8
18. NUSA TENGGARA BARAT	14,7	37,4	52,3	87,7	338,7	375,2
<i>Asing / Foreign</i>	2,8	4,0	9,3	11,6	80,4	91,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	11,9	33,4	43,0	76,1	258,3	284,2
19. NUSA TENGGARA TIMUR	24,9	24,6	14,7	18,3	62,4	77,1
<i>Asing / Foreign</i>	1,6	1,3	4,4	3,3	8,3	9,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	23,3	23,3	10,3	15,0	54,1	67,6
20. KALIMANTAN BARAT	17,1	21,4	60,8	36,3	215,4	211,7
<i>Asing / Foreign</i>	3,4	0,7	1,4	0,3	13,9	10,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	13,7	20,7	59,4	36,0	201,5	201,7
21. KALIMANTAN TENGAH	12,3	14,0	13,4	5,9	25,7	19,9
<i>Asing / Foreign</i>	0,3	0,2	0,0	0,0	0,3	0,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	12,0	13,8	13,4	5,9	25,4	19,7
22. KALIMANTAN SELATAN	99,9	118,3	39,8	56,9	249,0	301,3
<i>Asing / Foreign</i>	2,5	2,6	0,0	0,0	7,1	8,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,4	115,7	39,8	56,9	241,9	293,3

TABEL 6a. (LANJUTAN)
TABLE 6a (CONTINUED)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
23. KALIMANTAN TIMUR	68,2	83,6	97,5	88,9	404,4	478,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,9	1,3	1,7	1,1	30,4	35,7
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	66,3	82,3	95,8	87,8	374,0	443,1
24. SULAWESI UTARA	28,4	25,7	9,2	9,7	138,8	137,4
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,6	0,5	0,0	0,0	9,3	7,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	27,8	25,2	9,2	9,7	129,5	130,4
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	30,5	49,8
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,6	0,8
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	29,9	49,0
26. SULAWESI SELATAN	46,7	55,2	111,8	119,4	500,5	529,1
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,5	1,1	3,8	4,3	30,5	31,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	46,2	54,1	108,0	115,1	470,0	497,9
27. SULAWESI TENGGARA	5,3	-	4,3	5,0	9,6	5,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,2	-	0,0	0,0	0,2	0,0
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	5,1	-	4,3	5,0	9,4	5,0
28. GORONTALO	-	-	-	-	10,3	10,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	0,4	0,3
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	9,9	10,6
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	5,6	5,1	15,8	11,5	51,1	39,5
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,0	0,6	0,0	0,5	2,3	2,4
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	4,6	4,5	15,8	11,0	48,8	37,1
31. MALUKU UTARA	-	-	4,6	3,9	19,5	24,0
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	0,0	0,1	0,1
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	4,6	3,9	19,4	23,9
32. PAPUA BARAT	7,8	1,3	6,5	14,2	35,8	36,6
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,0	0,0	0,2	1,4	1,7	2,2
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	6,8	1,3	6,3	12,8	34,1	34,4
33. P A P U A	13,8	22,4	8,1	9,4	71,5	70,9
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,6	0,4	0,1	0,9	6,6	5,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	13,2	22,0	8,0	8,5	64,9	65,4
INDONESIA	2.820,8	3.218,1	2.665,7	2.806,4	21.853,4	23.735,7
<i>A s i n g / Foreign</i>	398,1	368,1	150,4	162,2	4.640,7	5.175,5
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	2.422,7	2.850,0	2.515,3	2.644,2	17.212,7	18.560,2

TABEL 6b. PERSENTASE JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2009 - 2010
TABLE 6b. PERCENTAGE NUMBER OF GUEST (FOREIGN AND INDONESIAN) VISITING CLASSIFIED HOTELS BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2009 - 2010

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	8,70	8,82	5,51	3,13
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	91,30	91,18	94,49	96,88
02. SUMATERA UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	14,93	14,74	18,64	14,24	5,82	4,96
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	85,07	85,26	81,36	85,76	94,18	95,04
03. SUMATERA BARAT	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	8,55	4,25	9,86	3,69
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	91,45	95,75	90,14	96,31
04. R I A U	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,74	8,12	0,80	1,17	4,66	4,50
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	92,26	91,88	99,20	98,83	95,34	95,50
05. J A M B I	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	5,49	5,83	0,45	0,75
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	94,51	94,17	99,55	99,25
06. SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	5,50	4,16	1,57	1,73	1,37	1,50
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	94,50	95,84	98,43	98,27	98,63	98,50
07. BENGKULU	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	100,00	100,00
08. LAMPUNG	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	17,60	16,52	1,11	0,28
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	82,40	83,48	98,89	99,72
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,53	0,51	0,99	0,49
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	99,47	99,49	99,01	99,51
10. KEPULAUAN RIAU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	93,55	92,80	62,24	56,10	52,85	37,64
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	6,45	7,20	37,76	43,90	47,15	62,36
11. D.K.I. JAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	30,31	37,14	14,88	18,16	11,48	11,77
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	69,69	62,86	85,12	81,84	88,52	88,23

TABEL 6b. (LANJUTAN)
TABLE 6b (CONTINUED)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12. JAWA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	11,23	11,39	7,65	5,70	5,11	5,46
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	88,77	88,61	92,35	94,30	94,89	94,54
13. JAWA TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,27	7,50	5,90	7,57	6,73	3,93
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	92,73	92,50	94,10	92,43	93,27	96,07
14. D.I. YOGYAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	29,14	28,93	9,70	9,95	10,18	9,05
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	70,86	71,07	90,30	90,05	89,82	90,95
15. JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	27,25	20,96	10,67	14,24	9,48	14,43
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	72,75	79,04	89,33	85,76	90,52	85,57
16. B A N T E N	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	22,04	21,81	1,33	2,11	10,67	12,55
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	77,96	78,19	98,67	97,89	89,33	87,45
17. B A L I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	81,54	79,52	63,07	73,76	73,93	79,86
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	18,46	20,48	36,93	26,24	26,07	20,14
18. NUSA TENGGARA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	58,45	47,07	23,16	23,76	6,89	12,88
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	41,55	52,93	76,84	76,24	93,11	87,12
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	100,00	68,42	9,29	7,57
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	0,00	31,58	90,71	92,43
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	1,33	0,73	7,65	6,34
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	98,67	99,27	92,35	93,66
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	6,15	6,14	3,39	3,59
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	93,85	93,86	96,61	96,41

TABEL 6b. (LANJUTAN)
TABLE 6b (CONTINUED)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. KALIMANTAN TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	36,91	43,70	15,83	12,05	6,45	5,02
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	63,09	56,30	84,17	87,95	93,55	94,98
24. SULAWESI UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	11,80	10,60	17,27	12,26	4,15	2,80
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	88,20	89,40	82,73	87,74	95,85	97,20
25. SULAWESI TENGAH	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	2,05	2,23	1,82	0,54
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	97,95	97,77	98,18	99,46
26. SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	7,83	11,80	13,05	11,38	3,68	3,65
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	92,17	88,20	86,95	88,62	96,32	96,35
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	3,88	2,75
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	96,12	97,25
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	9,26	4,38	4,57
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	90,74	95,62	95,43
31. MALUKU UTARA	-	-	100,00	100,00	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	0,67	0,50	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	99,33	99,50	-	-
32. P A P U A BARAT	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	2,33	3,79
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	97,67	96,21
33. P A P U A	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	8,11	15,77	13,51	4,14
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	91,89	84,23	86,49	95,86
INDONESIA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	46,05	46,54	20,39	22,58	15,91	16,80
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	53,95	53,46	79,61	77,42	84,09	83,20

TABEL 6b. (LANJUTAN)
TABLE 6b (CONTINUED)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	3,32	5,63	2,19	3,41	4,01	4,31
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	96,68	94,37	97,81	96,59	95,99	95,69
02. SUMATERA UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	10,56	11,80	14,62	14,53	13,73	12,18
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	89,44	88,20	85,38	85,47	86,27	87,82
03. SUMATERA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	8,77	4,23	5,01	5,15	8,06	4,38
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	91,23	95,77	94,99	94,85	91,94	95,62
04. R I A U	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	2,39	3,91	0,79	0,48	2,68	2,76
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,61	96,09	99,21	99,52	97,32	97,24
05. J A M B I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	1,16	-	-	1,70	1,92
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	98,84	100,00	100,00	98,30	98,08
06. SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,24	0,38	0,40	0,00	1,58	1,67
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,76	99,62	99,60	100,00	98,42	98,33
07. BENGKULU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	1,41	0,68	-	-	0,90	0,26
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,59	99,32	100,00	100,00	99,10	99,74
08. LAMPUNG	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	-	-	3,64	2,04
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	100,00	100,00	96,36	97,96
09. KEP. BANGKA BELITUNG	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	2,78	1,75	0,29	0,28	0,65	0,56
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,22	98,25	99,71	99,72	99,35	99,44
10. KEPULAUAN RIAU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	43,32	45,22	34,97	25,77	58,09	51,46
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	56,68	54,78	65,03	74,23	41,91	48,54
11. D.K.I. JAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	10,23	9,08	3,15	4,52	15,48	18,34
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	89,77	90,92	96,85	95,48	84,52	81,66

TABEL 6b. (LANJUTAN)
TABLE 6b. (CONTINUED)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		2009	2010
	2009	2010	2009	2010		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
12. JAWA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	3,38	2,68	1,29	0,45	5,95	5,12
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	96,62	97,32	98,71	99,55	94,05	94,88
13. JAWA TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	0,71	0,68	0,80	0,63	4,13	3,75
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,29	99,32	99,20	99,37	95,87	96,25
14. D.I. YOGYAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	13,19	9,56	8,55	5,79	14,24	13,43
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	86,81	90,44	91,45	94,21	85,76	86,57
15. JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	8,80	10,40	1,43	1,54	11,44	13,49
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	91,20	89,60	98,57	98,46	88,56	86,51
16. B A N T E N	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	5,93	3,82	0,71	0,34	9,84	10,77
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	94,07	96,18	99,29	99,66	90,16	89,23
17. B A L I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	74,93	68,00	47,12	53,08	75,68	77,08
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	25,07	32,00	52,88	46,92	24,32	22,92
18. NUSA TENGGARA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	19,05	10,70	17,78	13,23	23,74	24,25
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	80,95	89,30	82,22	86,77	76,26	75,75
19. NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	6,43	5,28	29,93	18,03	13,30	12,32
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	93,57	94,72	70,07	81,97	86,70	87,68
20. KALIMANTAN BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	19,88	3,27	2,30	0,83	6,45	4,72
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	80,12	96,73	97,70	99,17	93,55	95,28
21. KALIMANTAN TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,44	1,43	0,00	0,00	1,17	1,01
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,56	98,57	100,00	100,00	98,83	98,99
22. KALIMANTAN SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,50	2,20	0,00	0,00	2,85	2,66
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,50	97,80	100,00	100,00	97,15	97,34

TABEL 6b. (LANJUTAN)
TABLE 6b (CONTINUED)

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
23. KALIMANTAN TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,79	1,56	1,74	1,24	7,52	7,46
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,21	98,44	98,26	98,76	92,48	92,54
24. SULAWESI UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	2,11	1,95	0,00	0,00	6,70	5,09
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	97,89	98,05	100,00	100,00	93,30	94,91
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	1,97	1,61
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	98,03	98,39
26. SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	1,07	1,99	3,40	3,60	6,09	5,90
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	98,93	98,01	96,60	96,40	93,91	94,10
27. SULAWESI TENGGARA	100,00	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	3,77	-	0,00	0,00	2,08	0,00
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	96,23	-	100,00	100,00	97,92	100,00
28. GORONTALO	-	-	-	-	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	3,88	2,75
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	96,12	97,25
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	17,86	11,76	0,00	4,35	4,50	6,08
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	82,14	88,24	100,00	95,65	95,50	93,92
31. MALUKU UTARA	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	-	0,00	0,51	0,42
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	-	100,00	100,00	99,49	99,58
32. P A P U A BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	12,82	0,00	3,08	9,86	4,75	6,01
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	87,18	100,00	96,92	90,14	95,25	93,99
33. P A P U A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	4,35	1,79	1,23	9,57	9,23	7,76
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	95,65	98,21	98,77	90,43	90,77	92,24
INDONESIA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>A s i n g / Foreign</i>	14,11	11,44	5,64	5,78	21,24	21,80
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	85,89	88,56	94,36	94,22	78,76	78,20

**TABEL 7. BANYAKNYA MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2009 - 2010**
**TABLE 7. NUMBER OF ROOM NIGHT OCCUPIED IN CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2009 - 2010**

P R O P I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	25.759	26.189	108.564	83.696
02. SUMATERA UTARA	184.810	193.881	331.181	356.076	181.508	179.967
03. SUMATERA BARAT	-	-	114.231	114.658	80.843	65.480
04. R I A U	40.761	51.453	154.733	145.535	176.991	175.285
05. J A M B I	-	-	55.131	49.750	73.928	103.385
06. SUMATERA SELATAN	33.338	64.031	186.173	174.061	55.568	108.160
07. BENGKULU	-	-	-	-	4.570	4.893
08. LAMPUNG	-	-	27.147	22.365	38.458	53.506
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	16.624	15.222	8.266	41.689
10. KEPULAUAN RIAU	120.422	121.535	530.733	536.566	390.362	292.491
11. D.K.I. JAKARTA	1.410.507	1.457.258	1.038.411	1.247.701	1.087.653	1.255.088
12. JAWA BARAT	197.187	197.726	718.983	782.735	641.459	704.224
13. JAWA TENGAH	208.154	243.337	167.705	213.527	260.713	331.827
14. D.I. YOGYAKARTA	188.932	159.488	314.630	288.170	119.053	109.561
15. JAWA TIMUR	540.470	515.305	725.352	723.609	1.052.025	991.060
16. BANTEN	147.650	154.318	63.470	33.256	169.343	190.829
17. B A L I	2.402.004	2.250.178	850.239	972.488	886.515	954.208
18. NUSA TENGGARA BARAT	61.945	148.088	253.851	139.912	78.080	56.725
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	1.056	7.082	29.944	40.788
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	27.397	16.025	115.865	133.988
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	50.039	49.305	80.128	90.517
23. KALIMANTAN TIMUR	16.235	44.346	134.047	106.211	191.107	266.428
24. SULAWESI UTARA	21.338	18.675	40.924	40.291	84.032	76.427
25. SULAWESI TENGAH	-	-	21.116	26.672	14.870	23.871
26. SULAWESI SELATAN	87.093	112.643	121.779	80.553	155.777	170.757
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	14.377	15.099
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	12.875	36.920	30.959
31. MALUKU UTARA	-	-	24.385	14.784	-	-
32. P A P U A BARAT	-	-	-	-	45.364	34.432
33. P A P U A	-	-	26.720	42.076	58.171	54.510
INDONESIA	5.660.846	5.732.262	6.021.816	6.237.694	6.240.454	6.639.850

TABEL 7. (LANJUTAN)
TABLE 7. (CONTINUED)

P R O P I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR			
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	24.797	48.343	141.230	69.992	300.350	228.220
02. SUMATERA UTARA	74.699	81.479	112.333	130.328	884.531	941.731
03. SUMATERA BARAT	51.735	48.982	70.571	89.340	317.380	318.460
04. R I A U	32.770	33.478	110.441	135.528	515.696	541.279
05. J A M B I	8.716	9.927	13.211	26.115	150.986	189.177
06. SUMATERA SELATAN	47.245	50.268	48.784	56.039	371.108	452.559
07. BENGKULU	11.450	13.713	5.694	18.625	21.714	37.231
08. LAMPUNG	-	-	16.255	16.836	81.860	92.707
09. KEP. BANGKA BELITUNG	14.144	14.087	56.649	29.916	95.683	100.914
10. KEPULAUAN RIAU	82.013	75.079	217.698	216.760	1.341.228	1.242.431
11. D.K.I. JAKARTA	619.923	822.230	408.416	390.348	4.564.910	5.172.625
12. JAWA BARAT	376.799	428.308	98.450	128.004	2.032.878	2.240.997
13. JAWA TENGAH	191.036	207.694	196.778	197.621	1.024.386	1.194.006
14. D.I. YOGYAKARTA	37.124	28.966	45.920	39.334	705.659	625.519
15. JAWA TIMUR	279.554	299.114	222.033	223.007	2.819.434	2.752.095
16. BANTEN	45.812	41.305	42.571	35.347	468.846	455.055
17. B A L I	460.012	411.192	65.021	86.060	4.663.791	4.674.126
18. NUSA TENGGARA BARAT	18.562	36.390	49.214	95.807	461.652	476.922
19. NUSA TENGGARA TIMUR	37.987	44.236	19.916	34.577	88.903	126.683
20. KALIMANTAN BARAT	25.200	20.252	57.460	30.503	225.922	200.768
21. KALIMANTAN TENGAH	12.217	14.319	13.881	7.490	26.098	21.809
22. KALIMANTAN SELATAN	104.557	132.450	37.398	50.047	272.122	322.319
23. KALIMANTAN TIMUR	85.323	76.004	82.152	78.887	508.864	571.876
24. SULAWESI UTARA	38.270	38.861	9.241	9.090	193.805	183.344
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	35.986	50.543
26. SULAWESI SELATAN	61.241	62.698	98.212	125.802	524.102	552.453
27. SULAWESI TENGGARA	7.384	-	4.217	4.893	11.601	4.893
28. GORONTALO	-	-	-	-	14.377	15.099
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	10.455	13.114	23.421	25.165	70.796	82.113
31. MALUKU UTARA	-	-	4.706	9.423	29.091	24.207
32. PAPUA BARAT	15.568	5.593	12.847	21.898	73.779	61.923
33. P A P U A	23.917	37.904	13.982	17.074	122.790	151.564
INDONESIA	2.798.510	3.095.986	2.298.702	2.399.856	23.020.328	24.105.648

**TABEL 8. BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2009 - 2010**
**TABLE 8. NUMBER OF GUEST NIGHT (GN) IN CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2009 - 2010**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	44.325	43.509	173.172	133.803
02. SUMATERA UTARA	305.375	295.017	550.934	506.782	322.657	312.486
03. SUMATERA BARAT	-	-	211.061	227.232	177.635	130.999
04. R I A U	76.402	100.394	297.615	231.107	378.236	378.013
05. J A M B I	-	-	79.394	76.289	160.960	174.583
06. SUMATERA SELATAN	51.893	113.264	270.760	267.556	79.601	128.028
07. BENGKULU	-	-	-	-	8.612	7.957
08. LAMPUNG	-	-	28.696	24.908	75.199	121.725
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	35.794	31.924	16.850	74.018
10. KEPULAUAN RIAU	174.006	221.024	932.667	1.064.122	715.878	519.875
11. D.K.I. JAKARTA	2.147.720	2.296.516	2.408.567	3.213.891	2.172.801	2.285.000
12. JAWA BARAT	376.742	416.432	1.623.574	1.626.007	1.513.130	1.710.062
13. JAWA TENGAH	356.774	381.596	318.549	398.668	505.905	668.437
14. D.I. YOGYAKARTA	378.627	276.871	625.661	570.980	253.424	231.986
15. JAWA TIMUR	681.787	618.925	1.082.172	1.210.188	2.089.533	1.857.536
16. BANTEN	198.362	215.888	110.632	75.397	318.714	304.866
17. B A L I	4.416.077	5.005.906	1.726.472	1.777.596	1.705.291	2.066.656
18. NUSA TENGGARA BARAT	131.549	316.987	501.607	292.356	145.592	128.765
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	1.521	7.822	43.003	58.835
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	41.455	20.888	215.419	240.368
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	78.198	72.060	108.649	135.928
23. KALIMANTAN TIMUR	26.831	57.298	167.664	143.838	338.873	546.433
24. SULAWESI UTARA	38.109	35.300	75.762	68.099	123.585	113.407
25. SULAWESI TENGAH	-	-	29.734	35.739	20.746	36.578
26. SULAWESI SELATAN	117.352	160.082	210.991	170.256	286.443	336.521
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	22.329	23.581
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	17.674	48.158	42.761
31. MALUKU UTARA	-	-	30.030	32.427	-	-
32. P A P U A BARAT	-	-	-	-	56.712	48.042
33. P A P U A	-	-	36.642	57.328	90.972	81.524
INDONESIA	9.477.606	10.511.500	11.520.477	12.264.643	12.168.079	12.898.773

TABEL 8. (LANJUTAN)
TABLE 8. (CONTINUED)

P R O P I N S I P R O V I N C E	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		2009	2010
	2009	2010	2009	2010		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	45.753	93.154	244.416	137.241	507.666	407.707
02. SUMATERA UTARA	147.100	159.169	211.180	240.791	1.537.246	1.514.245
03. SUMATERA BARAT	104.560	92.302	143.855	179.468	637.111	630.001
04. R I A U	87.738	57.532	222.038	318.172	1.062.029	1.085.218
05. J A M B I	12.567	14.363	25.220	40.422	278.141	305.657
06. SUMATERA SELATAN	71.095	80.309	73.182	95.344	546.531	684.501
07. BENGKULU	20.128	23.926	11.111	29.864	39.851	61.747
08. LAMPUNG	-	-	27.350	29.998	131.245	176.631
09. KEP. BANGKA BELITUNG	21.432	21.791	105.359	58.779	179.435	186.512
10. KEPULAUAN RIAU	134.031	106.265	281.381	307.345	2.237.963	2.218.631
11. D.K.I. JAKARTA	923.487	1.265.748	804.166	793.644	8.456.741	9.854.799
12. JAWA BARAT	821.455	949.528	208.997	296.896	4.543.898	4.998.925
13. JAWA TENGAH	372.351	395.268	378.937	384.345	1.932.516	2.228.314
14. D.I. YOGYAKARTA	80.739	60.518	87.045	73.657	1.425.496	1.214.012
15. JAWA TIMUR	573.693	551.726	467.771	460.115	4.894.956	4.698.490
16. BANTEN	98.367	96.630	81.039	75.783	807.114	768.564
17. B A L I	874.352	846.562	117.372	174.286	8.839.564	9.871.006
18. NUSA TENGGARA BARAT	33.530	69.591	96.746	177.647	909.024	985.346
19. NUSA TENGGARA TIMUR	51.788	62.333	31.211	46.067	127.523	175.057
20. KALIMANTAN BARAT	42.598	39.864	99.269	52.949	398.741	354.069
21. KALIMANTAN TENGAH	20.007	21.562	27.001	12.116	47.008	33.678
22. KALIMANTAN SELATAN	158.281	208.963	60.924	88.743	406.052	505.694
23. KALIMANTAN TIMUR	144.006	152.031	151.236	134.927	828.610	1.034.527
24. SULAWESI UTARA	63.453	63.242	13.976	12.495	314.885	292.543
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	50.480	72.317
26. SULAWESI SELATAN	116.049	148.460	213.868	249.364	944.703	1.064.683
27. SULAWESI TENGGARA	8.200	-	8.495	9.010	16.695	9.010
28. GORONTALO	-	-	-	-	22.329	23.581
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	12.895	20.752	37.534	35.444	98.587	116.631
31. MALUKU UTARA	-	-	6.839	12.962	36.869	45.389
32. PAPUA BARAT	19.889	5.723	17.144	34.552	93.745	88.317
33. P A P U A	32.465	47.665	20.297	24.818	180.376	211.335
INDONESIA	5.092.009	5.654.977	4.274.959	4.587.244	42.533.130	45.917.137

**TABEL 9. RATA - RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELAS HOTEL, TAHUN 2009 - 2010**

**TABLE 9. GUEST PER ROOM (GPR) IN CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND HOTEL CLASS, 2009 - 2010**

PROPINSI PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS					
	BINTANG 5 5 STAR		BINTANG 4 4 STAR		BINTANG 3 3 STAR	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	-	1,72	1,66	1,60	1,60
02. SUMATERA UTARA	1,65	1,52	1,66	1,42	1,78	1,74
03. SUMATERA BARAT	-	-	1,85	1,98	2,20	2,00
04. R I A U	1,87	1,95	1,92	1,59	2,14	2,16
05. J A M B I	-	-	1,44	1,53	2,18	1,69
06. SUMATERA SELATAN	1,56	1,77	1,45	1,54	1,43	1,18
07. BENGKULU	-	-	-	-	1,88	1,63
08. LAMPUNG	-	-	1,06	1,11	1,96	2,27
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	2,15	2,10	2,04	1,78
10. KEPULAUAN RIAU	1,44	1,82	1,76	1,98	1,83	1,78
11. D.K.I. JAKARTA	1,52	1,58	2,32	2,58	2,00	1,82
12. JAWA BARAT	1,91	2,11	2,26	2,08	2,36	2,43
13. JAWA TENGAH	1,71	1,57	1,90	1,87	1,94	2,01
14. D.I. YOGYAKARTA	2,00	1,74	1,99	1,98	2,13	2,12
15. JAWA TIMUR	1,26	1,20	1,49	1,67	1,99	1,87
16. BANTEN	1,34	1,40	1,74	2,27	1,88	1,60
17. B A L I	1,84	2,22	2,03	1,83	1,92	2,17
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,12	2,14	1,98	2,09	1,86	2,27
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	1,44	1,10	1,44	1,44
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	1,51	1,30	1,86	1,79
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
22. KALIMANTAN SELATAN	-	-	1,56	1,46	1,36	1,50
23. KALIMANTAN TIMUR	1,65	1,29	1,25	1,35	1,77	2,05
24. SULAWESI UTARA	1,79	1,89	1,85	1,69	1,47	1,48
25. SULAWESI TENGAH	-	-	1,41	1,34	1,40	1,53
26. SULAWESI SELATAN	1,35	1,42	1,73	2,11	1,84	1,97
27. SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,55	1,56
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	-	-	-	1,37	1,30	1,38
31. MALUKU UTARA	-	-	1,23	2,19	-	-
32. PAPUA BARAT	-	-	-	-	1,25	1,40
33. P A P U A	-	-	1,37	1,36	1,56	1,50
INDONESIA	1,67	1,83	1,91	1,97	1,95	1,94

TABEL 9. (LANJUTAN)

TABLE 9. (CONTINUED)

P R O P I N S I PROVINCE	KELAS HOTEL / HOTEL CLASS				SELURUH KELAS HOTEL ALL CLASSES	
	BINTANG 2 2 STAR		BINTANG 1 1 STAR		2009	2010
	2009	2010	2009	2010		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. ACEH	1,85	1,93	1,73	1,96	1,69	1,79
02. SUMATERA UTARA	1,97	1,95	1,88	1,85	1,74	1,61
03. SUMATERA BARAT	2,02	1,88	2,04	2,01	2,01	1,98
04. R I A U	2,68	1,72	2,01	2,35	2,06	2,00
05. J A M B I	1,44	1,45	1,91	1,55	1,84	1,62
06. SUMATERA SELATAN	1,50	1,60	1,50	1,70	1,47	1,51
07. BENGKULU	1,76	1,74	1,95	1,60	1,84	1,66
08. LAMPUNG	-	-	1,68	1,78	1,60	1,91
09. KEP. BANGKA BELITUNG	1,52	1,55	1,86	1,96	1,88	1,85
10. KEPULAUAN RIAU	1,63	1,42	1,29	1,42	1,67	1,79
11. D.K.I. JAKARTA	1,49	1,54	1,97	2,03	1,85	1,91
12. JAWA BARAT	2,18	2,22	2,12	2,32	2,24	2,23
13. JAWA TENGAH	1,95	1,90	1,93	1,94	1,89	1,87
14. D.I. YOGYAKARTA	2,17	2,09	1,90	1,87	2,02	1,94
15. JAWA TIMUR	2,05	1,84	2,11	2,06	1,74	1,71
16. BANTEN	2,15	2,34	1,90	2,14	1,72	1,69
17. B A L I	1,90	2,06	1,81	2,03	1,90	2,11
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,81	1,91	1,97	1,85	1,97	2,07
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,36	1,41	1,57	1,33	1,43	1,38
20. KALIMANTAN BARAT	1,69	1,97	1,73	1,74	1,76	1,76
21. KALIMANTAN TENGAH	1,64	1,51	1,95	1,62	1,80	1,54
22. KALIMANTAN SELATAN	1,51	1,58	1,63	1,77	1,49	1,57
23. KALIMANTAN TIMUR	1,69	2,00	1,84	1,71	1,63	1,81
24. SULAWESI UTARA	1,66	1,63	1,51	1,37	1,62	1,60
25. SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	1,40	1,43
26. SULAWESI SELATAN	1,89	2,37	2,18	1,98	1,80	1,93
27. SULAWESI TENGGARA	1,11	-	2,01	1,84	1,44	1,84
28. GORONTALO	-	-	-	-	1,55	1,56
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
30. M A L U K U	1,23	1,58	1,60	1,41	1,39	1,42
31. MALUKU UTARA	-	-	1,45	1,38	1,27	1,88
32. PAPUA BARAT	1,28	1,02	1,33	1,58	1,27	1,43
33. P A P U A	1,36	1,26	1,45	1,45	1,47	1,39
INDONESIA	1,82	1,83	1,86	1,91	1,85	1,90

**TABEL 10. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR USAHA AKOMODASI LAINNYA DIRINCI
MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2009 - 2010**
**TABLE 10. ROOM OCCUPANCY RATE IN NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE
AND ROOM GROUP, 2009 - 2010**

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	38,08	37,07	34,46	34,17	41,32	44,11	45,19	42,19	38,63	38,99
02. SUMATERA UTARA	26,52	25,01	34,44	30,30	41,32	41,91	35,47	37,13	37,07	36,58
03. SUMATERA BARAT	33,54	60,11	35,16	30,95	41,05	36,14	45,98	49,84	36,67	40,37
04. R I A U	62,70	55,66	60,19	56,79	47,56	56,79	67,34	76,15	58,41	57,99
05. J A M B I	47,67	43,27	37,48	35,20	38,17	38,29	23,97	23,37	37,40	35,13
06. SUMATERA SELATAN	25,78	21,59	35,72	37,28	39,21	41,61	41,89	40,46	38,15	39,07
07. BENGKULU	23,94	26,76	28,87	33,80	34,15	29,37	50,01	57,44	30,85	33,45
08. LAMPUNG	63,27	53,83	33,07	29,57	48,55	49,52	47,34	41,96	43,89	41,61
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	72,22	23,98	32,87	34,18	17,07	-	-	27,62	28,57
10. KEPULAUAN RIAU	33,09	74,89	20,19	20,60	25,54	24,59	24,72	29,91	27,08	41,51
11. D.K.I. JAKARTA	64,62	62,19	67,32	55,72	58,81	67,92	62,85	61,81	62,76	61,45
12. JAWA BARAT	25,26	27,57	30,38	30,32	29,78	32,29	26,11	26,46	28,21	29,12
13. JAWA TENGAH	22,94	33,11	25,35	31,19	25,58	27,38	23,03	24,86	24,55	29,23
14. D.I. YOGYAKARTA	27,95	22,60	30,17	27,20	41,81	44,89	42,46	31,41	32,73	29,28
15. JAWA TIMUR	28,19	20,45	31,78	32,78	31,34	32,21	32,70	33,69	32,04	32,82
16. BANTEN	32,48	23,07	27,02	25,42	37,81	25,40	30,28	30,48	30,50	26,18
17. B A L I	38,37	13,30	37,18	51,59	65,22	56,70	42,77	53,56	45,97	46,18
18. NUSA TENGGARA BARAT	16,75	22,29	29,55	31,29	17,44	37,17	15,96	22,57	20,60	29,22
19. NUSA TENGGARA TIMUR	14,42	16,76	16,21	17,66	13,67	19,06	34,78	31,22	16,48	18,77
20. KALIMANTAN BARAT	39,94	39,82	47,58	42,57	26,51	32,02	41,63	39,24	39,44	39,21
21. KALIMANTAN TENGAH	33,08	18,26	26,44	43,52	30,19	28,07	35,53	53,60	29,10	39,36
22. KALIMANTAN SELATAN	19,61	22,09	23,61	44,89	31,26	32,42	61,95	43,17	32,09	39,09
23. KALIMANTAN TIMUR	85,99	61,47	77,68	34,70	61,27	48,67	47,65	44,46	65,04	43,71
24. SULAWESI UTARA	43,18	31,65	31,28	26,28	35,99	41,57	18,61	-	32,51	31,41
25. SULAWESI TENGAH	25,21	31,00	20,81	24,88	23,76	26,55	37,03	36,72	23,62	26,87
26. SULAWESI SELATAN	21,22	21,50	54,70	52,97	32,90	37,67	29,11	30,85	43,70	43,73
27. SULAWESI TENGGARA	23,91	34,58	27,64	14,16	28,08	29,86	41,84	37,47	26,90	22,86
28. GORONTALO	10,48	8,04	34,41	38,54	24,94	25,40	32,78	39,58	27,64	29,15
29. SULAWESI BARAT	14,25	10,81	34,62	25,34	42,64	14,11	18,83	26,53	33,69	22,03
30. M A L U K U	22,99	19,71	21,27	19,24	12,48	21,21	17,33	28,21	18,97	20,40
31. MALUKU UTARA	21,23	24,04	30,76	24,88	33,37	28,42	27,40	29,45	30,71	26,65
32. PAPUA BARAT	25,61	15,04	27,93	32,32	27,68	42,43	-	37,29	27,72	36,13
33. P A P U A	29,54	32,39	32,12	29,37	39,69	36,27	48,18	48,22	37,58	35,33
INDONESIA	31,81	32,10	34,32	34,65	38,51	38,09	36,41	37,68	35,56	35,98

**TABEL 11. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR USAHA AKOMODASI LAINNYA DIRINCI
MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2009 - 2010**

**TABLE 11. BED OCCUPANCY RATE IN NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE
AND ROOM GROUP, 2009 - 2010**

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	36,25	37,50	32,40	30,37	43,07	45,98	39,42	45,93	36,84	38,61
02. SUMATERA UTARA	24,92	24,61	35,33	31,11	40,09	42,24	33,02	33,53	36,05	35,63
03. SUMATERA BARAT	33,87	63,32	30,68	25,44	40,10	32,65	61,75	41,37	33,79	35,44
04. R I A U	50,10	68,39	82,38	67,52	51,67	64,21	72,76	77,25	56,51	67,73
05. J A M B I	31,65	22,96	37,67	35,52	43,83	41,21	31,70	27,86	41,23	37,57
06. SUMATERA SELATAN	22,33	18,07	37,81	40,74	43,74	44,30	39,72	38,88	39,85	40,52
07. BENGKULU	25,39	27,40	27,51	30,03	37,80	31,15	52,09	56,46	31,05	31,61
08. LAMPUNG	64,64	71,80	36,18	46,47	51,75	60,63	53,92	57,04	47,57	57,21
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	88,75	29,03	36,24	39,48	21,30	-	-	32,46	32,14
10. KEPULAUAN RIAU	47,35	97,83	21,13	21,71	24,93	24,75	26,10	30,62	30,50	47,11
11. D.K.I. JAKARTA	86,69	83,51	81,32	81,11	72,06	85,82	71,86	90,67	73,29	88,58
12. JAWA BARAT	23,28	23,83	33,70	40,25	45,36	48,68	31,21	31,46	34,04	36,70
13. JAWA TENGAH	20,31	26,01	23,54	23,96	24,62	20,93	20,26	17,46	22,62	22,19
14. D.I. YOGYAKARTA	51,34	44,01	46,13	49,81	43,15	47,12	47,78	35,43	47,00	45,60
15. JAWA TIMUR	30,26	25,93	35,34	36,24	35,75	32,46	37,51	35,39	36,46	34,50
16. BANTEN	35,35	25,51	28,95	36,98	44,03	34,50	33,31	32,83	33,59	34,33
17. B A L I	28,92	9,50	33,39	52,68	33,43	52,49	55,51	76,92	38,32	51,00
18. NUSA TENGGARA BARAT	16,82	20,04	29,98	34,13	17,35	39,57	11,01	17,59	20,24	29,25
19. NUSA TENGGARA TIMUR	10,46	12,06	12,01	13,39	10,31	16,29	27,94	29,29	12,38	14,77
20. KALIMANTAN BARAT	35,23	42,86	62,57	54,63	28,32	32,30	53,85	42,51	48,44	45,54
21. KALIMANTAN TENGAH	31,70	14,14	24,16	41,33	31,28	24,48	37,62	40,51	28,36	35,27
22. KALIMANTAN SELATAN	21,22	18,22	26,31	47,58	35,93	36,45	68,48	35,42	34,65	40,46
23. KALIMANTAN TIMUR	44,53	44,57	80,42	40,68	61,41	58,78	46,94	48,84	62,52	49,40
24. SULAWESI UTARA	57,75	50,04	32,98	30,07	43,66	50,25	25,25	-	36,76	37,29
25. SULAWESI TENGAH	25,54	30,75	19,21	23,85	23,77	25,57	35,84	34,69	22,67	25,86
26. SULAWESI SELATAN	24,32	23,69	75,76	72,37	42,80	46,23	41,77	46,56	59,44	57,70
27. SULAWESI TENGGARA	20,66	39,34	26,49	12,97	33,72	37,90	27,09	23,93	25,13	21,75
28. GORONTALO	9,57	9,68	41,45	56,27	25,82	41,07	24,10	39,71	31,73	44,15
29. SULAWESI BARAT	15,59	15,48	35,03	26,80	41,62	17,72	29,18	32,99	35,36	25,30
30. M A L U K U	15,04	16,29	19,32	16,83	8,26	16,27	17,11	23,48	15,69	17,05
31. MALUKU UTARA	15,52	16,81	28,84	23,53	32,30	27,77	34,75	37,19	30,12	26,19
32. PAPUA BARAT	12,80	10,08	23,32	26,90	28,68	41,05	-	36,13	24,25	32,24
33. P A P U A	20,53	26,23	30,28	25,46	36,29	32,37	49,61	44,94	35,16	31,35
INDONESIA	31,08	34,44	36,51	38,03	38,74	41,51	40,56	42,69	37,25	39,69

TABEL 12. RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2009 - 2010
TABLE 12. AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN AND INDONESIAN GUESTS IN NON CLASSIFIED HOTEL BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2009 - 2010

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	1,80	1,53	1,89	1,95	1,86	1,80	2,18	1,82	1,91	1,81
02. SUMATERA UTARA	1,65	1,87	1,29	1,46	1,24	1,25	1,47	1,36	1,32	1,34
03. SUMATERA BARAT	1,57	2,19	1,49	1,42	1,44	1,31	1,05	1,20	1,48	1,59
04. R I A U	1,43	2,16	1,36	1,49	2,31	3,55	1,75	1,49	1,59	2,14
05. J A M B I	1,46	1,13	1,61	1,72	1,66	1,59	5,97	1,90	1,67	1,65
06. SUMATERA SELATAN	1,29	1,23	1,40	1,33	1,45	1,61	1,63	1,71	1,48	1,53
07. BENGKULU	1,55	1,63	1,74	1,71	1,95	1,53	1,94	1,81	1,79	1,67
08. LAMPUNG	1,35	1,59	1,22	1,16	1,52	1,89	1,55	1,43	1,41	1,56
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	2,85	1,91	1,98	2,99	1,99	-	-	2,24	1,99
10. KEPULAUAN RIAU	4,05	3,34	1,69	1,84	1,31	1,87	1,60	1,45	1,91	2,41
11. D.K.I. JAKARTA	1,28	1,80	1,54	1,30	1,28	1,18	1,38	1,48	1,38	1,40
12. JAWA BARAT	1,51	1,55	1,19	1,08	1,13	1,10	1,25	1,27	1,21	1,18
13. JAWA TENGAH	1,14	1,24	1,12	1,10	1,22	1,18	1,19	1,23	1,16	1,16
14. D.I. YOGYAKARTA	1,11	1,02	1,47	1,23	1,16	1,09	1,90	1,52	1,29	1,15
15. JAWA TIMUR	1,27	1,31	1,25	1,27	1,27	1,23	1,33	1,26	1,29	1,26
16. BANTEN	1,08	1,04	1,32	1,11	1,19	1,16	1,18	1,11	1,22	1,11
17. B A L I	3,20	1,45	2,44	3,71	2,98	2,98	2,66	2,70	2,72	2,89
18. NUSA TENGGARA BARAT	2,78	2,35	2,13	2,39	1,57	2,61	1,59	2,28	2,16	2,43
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,42	1,65	1,70	2,03	1,58	2,09	1,69	1,80	1,61	1,95
20. KALIMANTAN BARAT	1,23	1,22	2,06	1,79	1,42	1,29	1,43	1,40	1,61	1,54
21. KALIMANTAN TENGAH	2,38	2,68	2,15	1,82	1,88	1,64	2,65	2,18	2,11	1,84
22. KALIMANTAN SELATAN	1,91	1,38	1,33	2,33	2,05	1,95	4,07	1,36	1,94	2,01
23. KALIMANTAN TIMUR	1,89	2,21	1,87	1,54	4,07	3,54	1,65	1,52	2,34	2,08
24. SULAWESI UTARA	1,76	1,17	1,89	1,57	2,22	2,53	2,05	-	2,01	1,86
25. SULAWESI TENGAH	1,29	1,27	1,55	1,41	1,41	1,45	1,92	1,90	1,53	1,45
26. SULAWESI SELATAN	1,20	1,06	3,22	2,81	1,43	1,51	2,25	1,71	2,47	2,16
27. SULAWESI TENGGARA	1,15	1,89	1,35	1,35	1,57	1,76	1,85	2,02	1,32	1,63
28. GORONTALO	1,50	1,75	2,31	3,59	1,96	2,85	4,34	2,03	2,16	3,13
29. SULAWESI BARAT	2,01	2,72	2,04	1,65	1,90	1,46	2,39	1,41	2,02	1,56
30. M A L U K U	1,54	1,88	1,56	2,07	1,80	1,84	2,79	1,37	1,68	1,90
31. MALUKU UTARA	1,43	1,41	1,67	1,46	2,62	2,40	2,86	3,05	2,11	1,93
32. PAPUA BARAT	1,55	1,59	2,89	2,73	1,81	3,48	-	2,08	2,31	2,71
33. P A P U A	1,63	2,15	2,14	1,82	2,11	2,13	4,16	3,36	2,36	2,20
INDONESIA	1,48	1,67	1,59	1,57	1,55	1,64	1,56	1,55	1,56	1,60

**TABEL 13. RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2009 - 2010**
**TABLE 13. AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN GUEST IN NON CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2009 - 2010**

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	1,00	-	4,07	3,00	2,85	2,31	3,02	4,67	3,03	2,71
02. SUMATERA UTARA	2,79	4,36	1,66	2,47	1,89	2,48	2,22	2,23	1,94	2,38
03. SUMATERA BARAT	2,52	2,51	2,33	1,95	2,53	2,17	-	-	2,46	2,19
04. R I A U	4,57	2,80	3,35	1,39	4,38	1,76	5,78	3,31	4,74	2,75
05. J A M B I	-	-	5,19	4,23	3,47	9,51	3,50	1,57	3,90	5,72
06. SUMATERA SELATAN	-	-	1,55	6,50	2,81	2,51	2,39	2,15	2,64	2,19
07. BENGKULU	1,00	1,00	1,17	1,00	3,35	2,03	3,15	2,01	2,88	1,80
08. LAMPUNG	1,92	1,57	4,71	1,00	-	2,82	2,08	2,78	1,98	1,51
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	1,66	2,44	3,50	-	-	-	1,78	2,44
10. KEPULAUAN RIAU	-	2,16	1,00	1,20	1,62	2,48	1,71	1,65	1,67	1,90
11. D.K.I. JAKARTA	5,17	4,51	2,70	4,91	2,80	4,29	3,11	3,23	2,98	3,40
12. JAWA BARAT	2,09	1,92	2,65	2,42	2,88	2,58	3,48	2,04	2,39	2,00
13. JAWA TENGAH	1,00	1,74	1,30	1,10	1,50	1,67	1,02	1,37	1,29	1,12
14. D.I. YOGYAKARTA	1,61	1,79	2,22	2,19	2,07	1,88	3,46	2,52	2,69	2,14
15. JAWA TIMUR	1,00	1,00	1,10	1,81	1,17	1,17	1,49	1,42	1,27	1,37
16. BANTEN	1,33	1,00	1,97	1,13	-	1,30	1,53	1,44	1,62	1,42
17. B A L I	3,73	1,42	2,84	4,41	3,54	3,48	2,72	2,66	2,96	3,01
18. NUSA TENGGARA BARAT	3,16	3,50	2,98	3,48	1,87	2,97	1,25	6,57	3,00	3,47
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,18	1,52	1,70	2,51	1,20	2,41	1,00	1,72	1,30	2,01
20. KALIMANTAN BARAT	-	-	3,50	3,62	4,19	2,14	1,54	1,60	2,68	2,76
21. KALIMANTAN TENGAH	-	1,00	1,97	4,90	2,77	2,23	-	-	2,55	3,23
22. KALIMANTAN SELATAN	-	1,00	1,50	3,02	1,85	2,38	4,89	3,50	4,02	2,60
23. KALIMANTAN TIMUR	1,41	1,00	4,23	3,14	4,21	9,97	3,97	8,21	4,20	7,70
24. SULAWESI UTARA	-	3,00	3,74	2,39	3,08	2,93	1,50	-	3,22	2,76
25. SULAWESI TENGAH	1,29	1,00	1,30	1,07	1,67	1,08	2,79	1,62	1,44	1,10
26. SULAWESI SELATAN	1,52	2,07	1,79	1,91	1,56	1,41	1,66	1,00	1,70	1,73
27. SULAWESI TENGGARA	1,00	1,17	1,73	1,57	1,00	-	1,63	2,43	1,44	1,99
28. GORONTALO	-	-	2,31	1,78	1,57	2,09	-	2,02	1,66	2,01
29. SULAWESI BARAT	1,00	-	1,49	2,06	-	1,79	1,50	-	1,44	2,00
30. M A L U K U	2,10	2,56	4,14	2,20	1,10	1,63	-	-	1,96	2,13
31. MALUKU UTARA	1,67	1,70	3,33	1,00	3,10	1,36	4,48	1,29	3,10	1,47
32. PAPUA BARAT	-	-	3,13	4,21	4,33	12,58	-	1,95	3,32	4,25
33. P A P U A	1,52	10,69	2,10	4,04	3,55	2,94	5,55	2,84	3,67	3,35
INDONESIA	3,24	1,70	2,49	3,98	2,88	3,12	2,64	2,58	2,78	2,83

**TABEL 14. RATA - RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2009 - 2010**
**TABLE 14 AVERAGE LENGTH OF STAY OF INDONESIAN GUEST IN NON CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2009 - 2010**

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	1,80	1,53	1,89	1,95	1,85	1,79	2,15	1,81	1,90	1,81
02. SUMATERA UTARA	1,56	1,80	1,28	1,45	1,24	1,24	1,46	1,34	1,31	1,33
03. SUMATERA BARAT	1,48	2,18	1,48	1,41	1,42	1,30	1,05	1,20	1,45	1,58
04. R I A U	1,42	2,16	1,36	1,49	2,31	3,56	1,75	1,49	1,59	2,14
05. J A M B I	1,46	1,13	1,61	1,72	1,66	1,58	5,98	1,90	1,67	1,64
06. SUMATERA SELATAN	1,29	1,23	1,40	1,33	1,44	1,61	1,63	1,70	1,48	1,52
07. BENGKULU	1,55	1,63	1,74	1,71	1,95	1,53	1,92	1,81	1,79	1,67
08. LAMPUNG	1,35	1,59	1,22	1,16	1,52	1,89	1,55	1,43	1,41	1,56
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	2,85	1,92	1,97	2,99	1,99	-	-	2,24	1,99
10. KEPULAUAN RIAU	4,05	3,34	1,72	1,87	1,28	1,81	1,52	1,40	1,95	2,44
11. D.K.I. JAKARTA	1,27	1,65	1,54	1,30	1,25	1,17	1,36	1,46	1,36	1,38
12. JAWA BARAT	1,46	1,46	1,19	1,08	1,12	1,10	1,24	1,26	1,20	1,16
13. JAWA TENGAH	1,14	1,24	1,12	1,10	1,22	1,18	1,19	1,23	1,16	1,16
14. D.I. YOGYAKARTA	1,11	1,02	1,47	1,22	1,16	1,09	1,85	1,50	1,28	1,14
15. JAWA TIMUR	1,27	1,31	1,25	1,26	1,27	1,23	1,33	1,26	1,29	1,25
16. BANTEN	1,08	1,04	1,32	1,11	1,19	1,16	1,18	1,11	1,22	1,11
17. B A L I	1,41	1,60	2,35	2,40	2,93	2,85	2,50	2,79	2,55	2,74
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,26	2,25	2,01	2,32	1,50	2,58	1,59	2,11	1,80	2,36
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,51	1,78	1,70	1,97	1,59	2,04	1,73	1,80	1,65	1,94
20. KALIMANTAN BARAT	1,23	1,22	2,03	1,76	1,41	1,29	1,43	1,39	1,59	1,52
21. KALIMANTAN TENGAH	2,38	2,68	2,15	1,82	1,88	1,64	2,65	2,18	2,11	1,84
22. KALIMANTAN SELATAN	1,91	1,38	1,33	2,33	2,05	1,95	4,07	1,36	1,94	2,01
23. KALIMANTAN TIMUR	1,89	2,21	1,87	1,54	4,05	3,53	1,64	1,49	2,28	2,07
24. SULAWESI UTARA	1,76	1,17	1,82	1,54	2,13	2,46	2,10	-	1,94	1,80
25. SULAWESI TENGAH	1,29	1,27	1,55	1,42	1,41	1,45	1,91	1,91	1,53	1,46
26. SULAWESI SELATAN	1,20	1,05	3,24	2,82	1,43	1,51	2,25	1,71	2,47	2,17
27. SULAWESI TENGGARA	1,15	1,89	1,35	1,35	1,57	1,76	1,86	2,01	1,32	1,63
28. GORONTALO	1,50	1,75	2,31	3,59	1,96	2,85	4,34	2,03	2,16	3,13
29. SULAWESI BARAT	2,02	2,72	2,04	1,65	1,90	1,45	2,39	1,41	2,02	1,56
30. M A L U K U	1,51	1,83	1,55	2,07	1,85	1,85	2,79	1,37	1,67	1,90
31. MALUKU UTARA	1,43	1,41	1,67	1,46	2,62	2,40	2,86	3,05	2,11	1,93
32. PAPUA BARAT	1,55	1,59	2,88	2,73	1,80	3,28	-	2,08	2,30	2,66
33. P A P U A	1,63	2,08	2,14	1,80	2,09	2,12	4,12	3,39	2,35	2,18
INDONESIA	1,34	1,67	1,57	1,47	1,53	1,59	1,46	1,43	1,50	1,52

**TABEL 15a. JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2009 - 2010**
**TABLE 15a. NUMBER OF GUEST (FOREIGN AND INDONESIAN) VISITING NON CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2009 - 2010**

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	81.254	47.758	116.847	106.123	93.342	128.005	53.081	73.860	344.524	355.746
<i>Asing / Foreign</i>	11	-	86	49	321	1.244	1.624	244	2.042	1.537
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	81.243	47.758	116.761	106.074	93.021	126.761	51.457	73.616	342.482	354.209
02. SUMATERA UTARA	13.793	13.989	262.547	195.057	369.834	406.119	216.403	304.036	862.577	919.201
<i>Asing / Foreign</i>	915	362	7.354	3.344	3.354	597	4.858	7.228	16.481	11.531
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	12.878	13.627	255.193	191.713	366.480	405.522	211.545	296.808	846.096	907.670
03. SUMATERA BARAT	79.902	182.003	335.210	287.268	194.806	175.464	13.254	25.029	623.172	669.764
<i>Asing / Foreign</i>	6.655	2.549	4.862	3.269	2.645	1.717	-	-	14.162	7.535
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	73.247	179.454	330.348	283.999	192.161	173.747	13.254	25.029	609.010	662.229
04. R I A U	693.401	636.057	282.178	327.975	224.424	232.608	139.220	182.790	1.339.223	1.379.430
<i>Asing / Foreign</i>	572	573	34	64	414	351	278	705	1.298	1.693
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	692.829	635.484	282.144	327.911	224.010	232.257	138.942	182.085	1.337.925	1.377.737
05. J A M B I	1.026	969	55.542	40.224	108.381	102.209	969	14.594	165.918	157.996
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	26	30	75	37	2	23	103	90
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	1.026	969	55.516	40.194	108.306	102.172	967	14.571	165.815	157.906
06. SUMATERA SELATAN	8.272	9.201	98.192	133.010	126.569	145.618	91.733	95.408	324.766	383.237
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	20	14	177	207	36	3.402	233	3.623
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	8.272	9.201	98.172	132.996	126.392	145.411	91.697	92.006	324.533	379.614
07. BENGKULU	6.908	8.158	36.281	44.706	13.587	18.422	7.424	8.110	64.200	79.396
<i>Asing / Foreign</i>	3	1	18	27	20	32	99	72	140	132
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	6.905	8.157	36.263	44.679	13.567	18.390	7.325	8.038	64.060	79.264
08. LAMPUNG	72.837	69.672	209.381	186.726	298.230	264.081	95.692	123.203	676.140	643.682
<i>Asing / Foreign</i>	336	249	7	108	-	22	13	9	356	388
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	72.501	69.423	209.374	186.618	298.230	264.059	95.679	123.194	675.784	643.294
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	540	18.210	22.324	7.765	5.894	-	-	25.975	28.758
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	56	86	4	-	-	-	60	86
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	540	18.154	22.238	7.761	5.894	-	-	25.915	28.672
10. KEPULAUAN RIAU	51.554	192.652	20.010	33.202	140.409	104.491	67.888	109.391	279.861	439.736
<i>Asing / Foreign</i>	-	31	660	1.351	12.099	9.612	26.583	18.969	39.342	29.963
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	51.554	192.621	19.350	31.851	128.310	94.879	41.305	90.422	240.519	409.773
11. D.K.I. JAKARTA	16.272	26.991	142.903	145.586	262.736	337.102	702.557	976.508	1.124.468	1.486.187
<i>Asing / Foreign</i>	48	1.434	554	11	4.725	195	7.077	10.292	12.404	11.932
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	16.224	25.557	142.349	145.575	258.011	336.907	695.480	966.216	1.112.064	1.474.255

TABEL 15a. (LANJUTAN)
TABLE 15a. (CONTINUED)

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
12. JAWA BARAT	394.846	399.567	1.256.221	1.701.067	1.645.320	1.839.014	1.538.394	1.558.302	4.834.781	5.497.950
<i>Asing / Foreign</i>	30.539	73.316	2.645	3.746	7.758	6.651	4.484	7.052	45.426	90.765
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	364.307	326.251	1.253.576	1.697.321	1.637.562	1.832.363	1.533.910	1.551.250	4.789.355	5.407.185
13. JAWA TENGAH	503.074	293.237	987.970	1.106.774	548.245	695.741	238.080	279.561	2.277.369	2.375.313
<i>Asing / Foreign</i>	73	19	10.651	16.283	258	339	548	543	11.530	17.184
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	503.001	293.218	977.319	1.090.491	547.987	695.402	237.532	279.018	2.265.839	2.358.129
14. D.I. YOGYAKARTA	946.112	774.183	732.435	874.267	723.296	789.669	199.912	204.407	2.601.755	2.642.526
<i>Asing / Foreign</i>	93	1.200	6.018	1.979	3.638	4.459	6.688	3.976	16.437	11.614
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	946.019	772.983	726.417	872.288	719.658	785.210	193.224	200.431	2.585.318	2.630.912
15. JAWA TIMUR	73.398	53.107	715.546	735.806	1.127.261	1.128.696	2.060.294	2.070.395	3.976.499	3.988.004
<i>Asing / Foreign</i>	5	8	14.901	4.288	22.805	20.252	22.731	40.488	60.442	65.036
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	73.393	53.099	700.645	731.518	1.104.456	1.108.444	2.037.563	2.029.907	3.916.057	3.922.968
16. BANTEN	78.700	60.069	229.511	352.081	161.893	97.892	123.837	136.710	593.941	646.752
<i>Asing / Foreign</i>	12	4	61	8	-	40	194	501	267	553
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	78.688	60.065	229.450	352.073	161.893	97.852	123.643	136.209	593.674	646.199
17. BALI	201.821	173.779	570.515	454.670	440.559	882.734	738.307	1.074.176	1.951.202	2.585.359
<i>Asing / Foreign</i>	155.642	140.218	106.714	294.716	38.912	176.251	530.160	758.858	831.428	1.370.043
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	46.179	33.561	463.801	159.954	401.647	706.483	208.147	315.318	1.119.774	1.215.316
18. NUSA TENGGARA BARAT	73.596	132.577	132.141	276.232	43.247	175.638	28.759	46.934	277.743	631.381
<i>Asing / Foreign</i>	58.552	10.410	16.130	17.767	8.037	12.447	88	1.811	82.807	42.435
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	15.044	122.167	116.011	258.465	35.210	163.191	28.671	45.123	194.936	588.946
19. NUSA TENGGARA TIMUR	48.807	37.899	101.689	119.239	46.746	53.003	34.921	32.092	232.163	242.233
<i>Asing / Foreign</i>	14.135	19.148	5.807	13.497	1.566	7.441	1.745	1.947	23.253	42.033
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	34.672	18.751	95.882	105.742	45.180	45.562	33.176	30.145	208.910	200.200
20. KALIMANTAN BARAT	41.800	60.109	213.032	281.830	125.207	117.408	319.000	169.758	699.039	629.105
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	4.943	4.429	166	362	3.779	3.076	8.888	7.867
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	41.800	60.109	208.089	277.401	125.041	117.046	315.221	166.682	690.151	621.238
21. KALIMANTAN TENGAH	26.790	9.961	118.976	378.659	115.110	109.652	26.744	63.432	287.620	561.704
<i>Asing / Foreign</i>	-	1	35	97	94	159	-	-	129	257
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	26.790	9.960	118.941	378.562	115.016	109.493	26.744	63.432	287.491	561.447
22. KALIMANTAN SELATAN	22.440	23.171	207.308	270.713	131.140	175.913	52.246	89.910	413.134	559.707
<i>Asing / Foreign</i>	-	4	98	209	20	432	334	16	452	661
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	22.440	23.167	207.210	270.504	131.120	175.481	51.912	89.894	412.682	559.046

TABEL 15a. (LANJUTAN)
TABLE 15a. (CONTINUED)

P R O P I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
23. KALIMANTAN TIMUR	80.161	74.904	626.957	440.476	317.690	300.240	321.866	375.192	1.346.674	1.190.812
<i>A s i n g / Foreign</i>	39	8	124	568	37.941	864	1.086	1.309	39.190	2.749
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	80.122	74.896	626.833	439.908	279.749	299.376	320.780	373.883	1.307.484	1.188.063
24. SULAWESI UTARA	2.744	3.388	34.425	34.802	22.584	18.628	2.389	-	62.142	56.818
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	4	1.298	1.203	2.125	2.533	217	-	3.640	3.740
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	2.744	3.384	33.127	33.599	20.459	16.095	2.172	-	58.502	53.078
25. SULAWESI TENGAH	15.021	16.090	52.401	79.952	27.339	25.527	15.106	13.816	109.867	135.385
<i>A s i n g / Foreign</i>	7	4	949	1.513	195	244	72	91	1.223	1.852
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	15.014	16.086	51.452	78.439	27.144	25.283	15.034	13.725	108.644	133.533
26. SULAWESI SELATAN	79.660	89.516	427.144	445.975	204.994	251.413	46.831	57.172	758.629	844.076
<i>A s i n g / Foreign</i>	23	292	4.761	3.752	3.165	2.348	56	25	8.005	6.417
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	79.637	89.224	422.383	442.223	201.829	249.065	46.775	57.147	750.624	837.659
27. SULAWESI TENGGARA	96.832	57.757	158.965	83.689	29.468	34.171	8.323	10.646	293.588	186.263
<i>A s i n g / Foreign</i>	72	6	44	159	2	-	106	165	224	330
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	96.760	57.751	158.921	83.530	29.466	34.171	8.217	10.481	293.364	185.933
28. GORONTALO	1.711	1.829	22.831	19.737	13.666	16.240	223	1.754	38.431	39.560
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	16	27	122	64	-	50	138	141
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	1.711	1.829	22.815	19.710	13.544	16.176	223	1.704	38.293	39.419
29. SULAWESI BARAT	1.201	736	29.816	27.803	18.845	9.827	3.474	14.716	53.336	53.082
<i>A s i n g / Foreign</i>	7	-	55	48	-	14	4	-	66	62
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	1.194	736	29.761	27.755	18.845	9.813	3.470	14.716	53.270	53.020
30. M A L U K U	13.126	4.161	50.667	25.221	9.491	15.359	6.039	6.323	79.323	51.064
<i>A s i n g / Foreign</i>	658	263	216	70	659	232	-	-	1.533	565
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	12.468	3.898	50.451	25.151	8.832	15.127	6.039	6.323	77.790	50.499
31. MALUKU UTARA	2.989	3.238	32.959	30.906	22.026	21.211	6.738	5.276	64.712	60.631
<i>A s i n g / Foreign</i>	21	23	6	3	10	11	21	14	58	51
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	2.968	3.215	32.953	30.903	22.016	21.200	6.717	5.262	64.654	60.580
32. PAPUA BARAT	1.002	682	8.635	11.990	8.578	8.865	-	10.101	18.215	31.638
<i>A s i n g / Foreign</i>	-	-	82	19	15	197	-	713	97	929
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	1.002	682	8.553	11.971	8.563	8.668	-	9.388	18.118	30.709
33. PAPUA	8.100	10.233	74.697	81.522	83.441	85.886	24.477	32.228	190.715	209.869
<i>A s i n g / Foreign</i>	46	89	701	648	1.048	1.006	711	1.371	2.506	3.114
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	8.054	10.144	73.996	80.874	82.393	84.880	23.766	30.857	188.209	206.755
I N D O N E S I A	3.739.150	3.468.183	8.362.142	9.355.612	7.706.229	8.772.740	7.184.181	8.165.830	26.991.702	29.762.365
<i>A s i n g / Foreign</i>	268.464	250.216	189.932	373.382	152.370	250.360	613.594	862.950	1.224.360	1.736.908
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	3.470.686	3.217.967	8.172.210	8.982.230	7.553.859	8.522.380	6.570.587	7.302.880	25.767.342	28.025.457

**TABEL 15b. PERSENTASE JUMLAH TAMU ASING DAN DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2009 - 2010**
**TABLE 15 b. PERCENTAGE OF FOREIGN AND INDONESIAN GUEST VISITING NON CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2009 - 2010**

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,01	-	0,07	0,05	0,34	0,97	3,06	0,33	0,59	0,43
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,99	100,00	99,93	99,95	99,66	99,03	96,94	99,67	99,41	99,57
02. SUMATERA UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	6,63	2,59	2,80	1,71	0,91	0,15	2,24	2,38	1,91	1,25
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	93,37	97,41	97,20	98,29	99,09	99,85	97,76	97,62	98,09	98,75
03. SUMATERA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	8,33	1,40	1,45	1,14	1,36	0,98	-	-	2,27	1,13
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	91,67	98,60	98,55	98,86	98,64	99,02	100,00	100,00	97,73	98,87
04. RIAU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,08	0,09	0,01	0,02	0,18	0,15	0,20	0,39	0,10	0,12
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,92	99,91	99,99	99,98	99,82	99,85	99,80	99,61	99,90	99,88
05. JAMBI	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	0,05	0,07	0,07	0,04	0,21	0,16	0,06	0,06
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,95	99,93	99,93	99,96	99,79	99,84	99,94	99,94
06. SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	0,02	0,01	0,14	0,14	0,04	3,57	0,07	0,95
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,98	99,99	99,86	99,86	99,96	96,43	99,93	99,05
07. BENGKULU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,04	0,01	0,05	0,06	0,15	0,17	1,33	0,89	0,22	0,17
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,96	99,99	99,95	99,94	99,85	99,83	98,67	99,11	99,78	99,83
08. LAMPUNG	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,46	0,36	0,00	0,06	-	0,01	0,01	0,01	0,05	0,06
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,54	99,64	100,00	99,94	100,00	99,99	99,99	99,99	99,95	99,94
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	0,31	0,39	0,05	-	-	-	0,23	0,30
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	-	100,00	99,69	99,61	99,95	100,00	-	-	99,77	99,70
10. KEPULAUAN RIAU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	0,02	3,30	4,07	8,62	9,20	39,16	17,34	14,06	6,81
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	99,98	96,70	95,93	91,38	90,80	60,84	82,66	85,94	93,19
11. D.K.I. JAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,29	5,31	0,39	0,01	1,80	0,06	1,01	1,05	1,10	0,80
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,71	94,69	99,61	99,99	98,20	99,94	98,99	98,95	98,90	99,20

TABEL 15b. (LANJUTAN)
TABLE 15b (CONTINUED)

P R O P I N S I P R O V I N C E	K E L O M P O K K A M A R / R O O M G R O U P								S E L U R U H K E L O M P O K K A M A R A L L G R O U P S	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
12. JAWA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	7,73	18,35	0,21	0,22	0,47	0,36	0,29	0,45	0,94	1,65
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	92,27	81,65	99,79	99,78	99,53	99,64	99,71	99,55	99,06	98,35
13. JAWA TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	0,01	0,01	1,08	1,47	0,05	0,05	0,23	0,19	0,51	0,72
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,99	99,99	98,92	98,53	99,95	99,95	99,77	99,81	99,49	99,28
14. D. I. YOGYAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	0,01	0,16	0,82	0,23	0,50	0,56	3,35	1,95	0,63	0,44
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,99	99,84	99,18	99,77	99,50	99,44	96,65	98,05	99,37	99,56
15. JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	0,01	0,02	2,08	0,58	2,02	1,79	1,10	1,96	1,52	1,63
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,99	99,98	97,92	99,42	97,98	98,21	98,90	98,04	98,48	98,37
16. B A N T E N	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	0,02	0,01	0,03	0,00	-	0,04	0,16	0,37	0,04	0,09
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	99,98	99,99	99,97	100,00	100,00	99,96	99,84	99,63	99,96	99,91
17. B A L I	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	77,12	80,69	18,70	64,82	8,83	19,97	71,81	70,65	42,61	52,99
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	22,88	19,31	81,30	35,18	91,17	80,03	28,19	29,35	57,39	47,01
18. NUSA TENGGARA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	79,56	7,85	12,21	6,43	18,58	7,09	0,31	3,86	29,81	6,72
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	20,44	92,15	87,79	93,57	81,42	92,91	99,69	96,14	70,19	93,28
19. NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	28,96	50,52	5,71	11,32	3,35	14,04	5,00	6,07	10,02	17,35
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	71,04	49,48	94,29	88,68	96,65	85,96	95,00	93,93	89,98	82,65
20. KALIMANTAN BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	-	2,32	1,57	0,13	0,31	1,18	1,81	1,27	1,25
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	100,00	97,68	98,43	99,87	99,69	98,82	98,19	98,73	98,75
21. KALIMANTAN TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	0,01	0,03	0,03	0,08	0,15	-	-	0,04	0,05
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	99,99	99,97	99,97	99,92	99,85	100,00	100,00	99,96	99,95
22. KALIMANTAN SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>As i n g / F o r e i g n</i>	-	0,02	0,05	0,08	0,02	0,25	0,64	0,02	0,11	0,12
<i>D a l a m N e g e r i / I n d o n e s i a n</i>	100,00	99,98	99,95	99,92	99,98	99,75	99,36	99,98	99,89	99,88

TABEL 15b. (LANJUTAN)
TABLE 15b (CONTINUED)

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS		
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2009	2010	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
23. KALIMANTAN TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,05	0,01	0,02	0,13	11,94	0,29	0,34	0,35	2,91	0,23	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,95	99,99	99,98	99,87	88,06	99,71	99,66	99,65	97,09	99,77	
24. SULAWESI UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	-	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	0,12	3,77	3,46	9,41	13,60	9,08	-	5,86	6,58	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	99,88	96,23	96,54	90,59	86,40	90,92	-	94,14	93,42	
25. SULAWESI TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,05	0,02	1,81	1,89	0,71	0,96	0,48	0,66	1,11	1,37	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,95	99,98	98,19	98,11	99,29	99,04	99,52	99,34	98,89	98,63	
26. SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,03	0,33	1,11	0,84	1,54	0,93	0,12	0,04	1,06	0,76	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,97	99,67	98,89	99,16	98,46	99,07	99,88	99,96	98,94	99,24	
27. SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,07	0,01	0,03	0,19	0,01	-	1,27	1,55	0,08	0,18	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,93	99,99	99,97	99,81	99,99	100,00	98,73	98,45	99,92	99,82	
28. GORONTALO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	0,07	0,14	0,89	0,39	-	2,85	0,36	0,36	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,93	99,86	99,11	99,61	100,00	97,15	99,64	99,64	
29. SULAWESI BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,58	-	0,18	0,17	-	0,14	0,12	-	0,12	0,12	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,42	100,00	99,82	99,83	100,00	99,86	99,88	100,00	99,88	99,88	
30. MALUKU	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	5,01	6,32	0,43	0,28	6,94	1,51	-	-	1,93	1,11	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	94,99	93,68	99,57	99,72	93,06	98,49	100,00	100,00	98,07	98,89	
31. MALUKU UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,70	0,71	0,02	0,01	0,05	0,05	0,31	0,27	0,09	0,08	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,30	99,29	99,98	99,99	99,95	99,95	99,69	99,73	99,91	99,92	
32. PAPUA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	-	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	-	-	0,95	0,16	0,17	2,22	-	7,06	0,53	2,94	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	100,00	100,00	99,05	99,84	99,83	97,78	-	92,94	99,47	97,06	
33. PAPUA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	0,57	0,87	0,94	0,79	1,26	1,17	2,90	4,25	1,31	1,48	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	99,43	99,13	99,06	99,21	98,74	98,83	97,10	95,75	98,69	98,52	
INDONESIA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<i>Asing / Foreign</i>	7,18	7,21	2,27	3,99	1,98	2,85	8,54	10,57	4,54	5,84	
<i>Dalam Negeri / Indonesian</i>	92,82	92,79	97,73	96,01	98,02	97,15	91,46	89,43	95,46	94,16	

**TABEL 16. BANYAKNYA MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2009 - 2010**
**TABLE 16. NUMBER OF ROOM NIGHT (RN) OCCUPIED IN NON CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2009 - 2010**

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	91.178	39.487	120.478	125.509	93.199	126.921	67.443	66.665	372.298	358.582
02. SUMATERA UTARA	13.212	13.689	192.533	164.818	270.798	287.776	175.206	265.905	651.749	732.188
03. SUMATERA BARAT	71.052	243.772	259.910	224.588	152.656	133.981	7.048	20.859	490.666	623.200
04. R I A U	575.976	520.746	170.127	219.994	265.700	403.452	122.120	146.640	1.133.923	1.290.832
05. J A M B I	1.044	949	48.133	39.032	88.483	84.957	3.791	14.448	141.451	139.386
06. SUMATERA SELATAN	8.116	7.760	87.539	103.619	100.173	135.997	80.277	87.445	276.105	334.821
07. BENGKULU	6.288	8.219	37.197	49.995	14.276	15.573	7.803	8.826	65.564	82.613
08. LAMPUNG	49.920	44.433	130.515	115.313	227.647	226.865	76.154	77.490	484.236	464.101
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	988	20.235	29.284	15.970	6.580	-	-	36.205	36.852
10. KEPULAUAN RIAU	146.012	403.151	23.738	42.064	168.096	137.613	86.928	108.946	424.774	691.774
11. D.K.I. JAKARTA	8.468	20.056	142.637	114.407	162.852	218.291	678.693	746.812	992.650	1.099.566
12. JAWA BARAT	179.142	195.699	800.091	801.205	666.262	733.069	891.621	923.731	2.537.116	2.653.704
13. JAWA TENGAH	322.950	231.517	590.821	763.709	345.379	527.810	147.415	225.420	1.406.565	1.748.456
14. D.I. YOGYAKARTA	506.384	398.216	554.150	526.723	415.030	425.810	189.308	147.152	1.664.872	1.497.901
15. JAWA TIMUR	51.650	35.067	468.716	479.227	707.655	754.156	1.335.943	1.387.054	2.563.964	2.655.504
16. BANTEN	39.983	28.847	156.446	168.843	94.688	59.417	70.960	76.398	362.077	333.505
17. B A L I	524.164	187.655	809.117	1.112.669	1.219.665	1.047.643	868.446	1.109.205	3.421.392	3.457.172
18. NUSA TENGGARA BARAT	148.228	182.445	158.620	352.578	38.051	237.063	24.104	58.892	369.003	830.978
19. NUSA TENGGARA TIMUR	51.366	45.939	123.539	159.795	55.671	72.105	39.508	36.223	270.084	314.062
20. KALIMANTAN BARAT	32.170	37.792	197.376	245.803	95.515	89.577	235.446	148.808	560.507	521.980
21. KALIMANTAN TENGAH	45.618	22.876	188.546	559.741	143.718	137.510	45.644	106.542	423.526	826.669
22. KALIMANTAN SELATAN	20.277	18.079	141.790	326.180	135.391	171.879	139.867	75.840	437.325	591.978
23. KALIMANTAN TIMUR	149.086	151.081	717.094	380.717	708.430	491.744	299.286	301.284	1.873.896	1.324.826
24. SULAWESI UTARA	2.653	2.067	38.806	35.255	30.221	28.057	2.747	-	74.427	65.379
25. SULAWESI TENGAH	11.593	12.167	50.294	68.907	24.202	24.011	16.288	15.644	102.377	120.729
26. SULAWESI SELATAN	46.530	47.597	628.899	584.929	156.319	216.432	51.619	43.028	883.367	891.986
27. SULAWESI TENGGARA	80.337	80.413	132.792	68.818	23.708	28.834	15.425	21.200	252.262	199.265
28. GORONTALO	2.141	1.926	26.702	30.013	17.620	19.888	967	2.580	47.430	54.407
29. SULAWESI BARAT	1.415	831	34.586	24.476	20.308	7.450	4.142	-	60.451	32.757
30. M A L U K U	17.641	5.378	55.879	38.684	15.789	25.560	9.486	5.524	98.795	75.146
31. MALUKU UTARA	3.797	4.338	45.557	38.934	40.555	34.613	13.191	11.180	103.100	89.065
32. PAPIA BARAT	1.556	810	19.789	26.891	13.254	25.344	-	17.443	34.599	70.488
33. P A P U A	12.454	17.041	105.364	116.874	127.562	135.744	65.820	81.539	311.200	351.198
INDONESIA	3.222.401	3.011.031	7.278.016	8.139.594	6.654.843	7.071.722	5.772.696	6.338.723	22.927.956	24.561.070

**TABEL 17. BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR, TAHUN 2009 - 2010**
**TABLE 17. NUMBER OF GUEST NIGHT (GN) IN NON CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2009 - 2010**

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	146.472	72.935	220.997	207.125	173.421	230.177	115.740	134.496	656.630	644.733
02. SUMATERA UTARA	22.699	26.164	339.650	285.556	459.437	505.905	318.674	412.955	1.140.460	1.230.580
03. SUMATERA BARAT	125.534	397.730	499.956	406.908	280.258	229.076	13.973	30.004	919.721	1.063.718
04. R I A U	988.423	1.371.575	384.094	487.380	518.548	826.656	244.101	272.984	2.135.166	2.958.595
05. J A M B I	1.502	1.091	89.686	69.180	179.905	162.124	5.787	27.752	276.880	260.147
06. SUMATERA SELATAN	10.645	11.272	137.799	176.455	183.028	234.743	149.245	163.584	480.717	586.054
07. BENGKULU	10.689	13.286	63.257	76.273	26.520	28.161	14.385	14.695	114.851	132.415
08. LAMPUNG	98.535	110.669	254.757	216.590	454.366	499.473	147.955	175.841	955.613	1.002.573
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	1.539	34.859	44.092	23.218	11.731	-	-	58.077	57.362
10. KEPULAUAN RIAU	208.984	643.095	33.858	61.121	184.305	195.583	108.502	158.115	535.649	1.057.914
11. D.K.I. JAKARTA	20.848	48.589	220.765	189.624	335.751	396.326	970.324	1.441.831	1.547.688	2.076.370
12. JAWA BARAT	594.433	617.706	1.492.914	1.839.633	1.859.294	2.031.602	1.923.166	1.976.272	5.869.807	6.465.213
13. JAWA TENGAH	571.521	364.282	1.109.337	1.218.286	670.951	819.603	282.626	344.813	2.634.435	2.746.984
14. D.I. YOGYAKARTA	1.053.130	791.545	1.080.076	1.071.312	838.981	861.103	380.584	310.820	3.352.771	3.034.780
15. JAWA TIMUR	92.897	69.308	892.169	933.005	1.426.594	1.387.889	2.736.392	2.618.351	5.148.052	5.008.553
16. BANTEN	84.845	62.343	303.765	389.124	192.186	113.483	146.036	152.355	726.832	717.305
17. B A L I	645.336	252.744	1.392.410	1.684.819	1.313.433	2.629.358	1.961.890	2.895.679	5.313.069	7.462.600
18. NUSA TENGGARA BARAT	204.305	310.916	281.000	660.516	67.834	458.357	45.768	107.070	598.907	1.536.859
19. NUSA TENGGARA TIMUR	69.103	62.353	172.543	241.892	73.835	110.984	59.169	57.646	374.650	472.875
20. KALIMANTAN BARAT	51.362	73.410	439.668	504.136	177.300	152.026	455.751	237.102	1.124.081	966.674
21. KALIMANTAN TENGAH	63.802	26.649	255.315	689.459	216.374	179.704	70.831	138.316	606.322	1.034.128
22. KALIMANTAN SELATAN	42.969	32.065	276.530	629.595	269.062	343.145	212.818	122.521	801.379	1.127.326
23. KALIMANTAN TIMUR	151.370	165.619	1.172.699	678.266	1.292.192	1.064.185	531.656	569.104	3.147.917	2.477.174
24. SULAWESI UTARA	4.838	3.968	65.207	54.692	50.210	47.036	4.897	-	125.152	105.696
25. SULAWESI TENGAH	19.360	20.381	80.993	112.930	38.638	37.037	28.957	26.316	167.948	196.664
26. SULAWESI SELATAN	95.317	94.704	1.375.597	1.252.664	293.853	380.283	105.385	97.960	1.870.152	1.825.611
27. SULAWESI TENGGARA	110.888	109.044	214.508	112.847	46.360	59.975	15.425	21.491	387.181	303.357
28. GORONTALO	2.567	3.199	52.712	70.766	26.732	46.232	967	3.560	82.978	123.757
29. SULAWESI BARAT	2.418	2.002	60.892	45.797	35.873	14.301	8.307	-	107.490	62.100
30. M A L U K U	20.254	7.820	79.107	52.178	17.063	28.298	16.866	8.682	133.290	96.978
31. MALUKU UTARA	4.274	4.567	55.133	45.193	57.645	50.996	19.303	16.077	136.355	116.833
32. PAPIA BARAT	1.556	1.086	24.922	32.745	15.509	30.894	-	20.961	41.987	85.686
33. P A P U A	13.171	22.028	159.844	148.574	175.741	183.070	101.854	108.433	450.610	462.105
INDONESIA	5.534.047	5.795.684	13.317.019	14.688.733	11.974.417	14.349.516	11.197.334	12.665.786	42.022.817	47.499.719

**TABEL 18. RATA - RATA TAMU PER KAMAR PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA DIRINCI
MENURUT PROPINSI DAN KELOMPOK KAMAR TAHUN 2009 - 2010**
**TABLE 18. GUEST PER ROOM (GPR) IN NON CLASSIFIED HOTEL
BY PROVINCE AND ROOM GROUP, 2009 - 2010**

PROPINSI PROVINCE	KELOMPOK KAMAR / ROOM GROUP								SELURUH KELOMPOK KAMAR ALL GROUPS	
	< 10		10 - 24		25 - 40		≥ 41		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. ACEH	1,61	1,85	1,83	1,65	1,86	1,81	1,72	2,02	1,76	1,80
02. SUMATERA UTARA	1,72	1,91	1,76	1,73	1,70	1,76	1,82	1,55	1,75	1,68
03. SUMATERA BARAT	1,77	1,63	1,92	1,81	1,84	1,71	1,98	1,44	1,87	1,71
04. R I A U	1,72	2,63	2,26	2,22	1,95	2,05	2,00	1,86	1,88	2,29
05. J A M B I	1,44	1,15	1,86	1,77	2,03	1,91	1,53	1,92	1,96	1,87
06. SUMATERA SELATAN	1,31	1,45	1,57	1,70	1,83	1,73	1,86	1,87	1,74	1,75
07. BENGKULU	1,70	1,62	1,70	1,53	1,86	1,81	1,84	1,66	1,75	1,60
08. LAMPUNG	1,97	2,49	1,95	1,88	2,00	2,20	1,94	2,27	1,97	2,16
09. KEP. BANGKA BELITUNG	-	1,56	1,72	1,51	1,45	1,78	-	-	1,60	1,56
10. KEPULAUAN RIAU	1,43	1,60	1,43	1,45	1,10	1,42	1,25	1,45	1,26	1,53
11. D.K.I. JAKARTA	2,46	2,42	1,55	1,66	2,06	1,82	1,43	1,93	1,56	1,89
12. JAWA BARAT	3,32	3,16	1,87	2,30	2,79	2,77	2,16	2,14	2,31	2,44
13. JAWA TENGAH	1,77	1,57	1,88	1,60	1,94	1,55	1,92	1,53	1,87	1,57
14. D.I. YOGYAKARTA	2,08	1,99	1,95	2,03	2,02	2,02	2,01	2,11	2,01	2,03
15. JAWA TIMUR	1,80	1,98	1,90	1,95	2,02	1,84	2,05	1,89	2,01	1,89
16. BANTEN	2,12	2,16	1,94	2,30	2,03	1,91	2,06	1,99	2,01	2,15
17. B A L I	1,23	1,35	1,72	1,51	1,08	2,51	2,26	2,61	1,55	2,16
18. NUSA TENGGARA BARAT	1,38	1,70	1,77	1,87	1,78	1,93	1,90	1,82	1,62	1,85
19. NUSA TENGGARA TIMUR	1,35	1,36	1,40	1,51	1,33	1,54	1,50	1,59	1,39	1,51
20. KALIMANTAN BARAT	1,60	1,94	2,23	2,05	1,86	1,70	1,94	1,59	2,01	1,85
21. KALIMANTAN TENGAH	1,40	1,16	1,35	1,23	1,51	1,31	1,55	1,30	1,43	1,25
22. KALIMANTAN SELATAN	2,12	1,77	1,95	1,93	1,99	2,00	1,52	1,62	1,83	1,90
23. KALIMANTAN TIMUR	1,02	1,10	1,64	1,78	1,82	2,16	1,78	1,89	1,68	1,87
24. SULAWESI UTARA	1,82	1,92	1,68	1,55	1,66	1,68	1,78	-	1,68	1,62
25. SULAWESI TENGAH	1,67	1,68	1,61	1,64	1,60	1,54	1,78	1,68	1,64	1,63
26. SULAWESI SELATAN	2,05	1,99	2,19	2,14	1,88	1,76	2,04	2,28	2,12	2,05
27. SULAWESI TENGGARA	1,38	1,36	1,62	1,64	1,96	2,08	1,00	1,01	1,53	1,52
28. GORONTALO	1,20	1,66	1,97	2,36	1,52	2,32	1,00	1,38	1,75	2,27
29. SULAWESI BARAT	1,71	2,41	1,76	1,87	1,77	1,92	2,01	-	1,78	1,90
30. M A L U K U	1,15	1,45	1,42	1,35	1,08	1,11	1,78	1,57	1,35	1,29
31. MALUKU UTARA	1,13	1,05	1,21	1,16	1,42	1,47	1,46	1,44	1,32	1,31
32. PAPUA BARAT	1,00	1,34	1,26	1,22	1,17	1,22	-	1,20	1,21	1,22
33. P A P U A	1,06	1,29	1,52	1,27	1,38	1,35	1,55	1,33	1,45	1,32
INDONESIA	1,72	1,92	1,83	1,80	1,80	2,03	1,94	2,00	1,83	1,93